

**PENGARUH METODE *SPEED READING* TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA CEPAT PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA
KELAS V SDN 117853 KILANG MILI KECAMATAN
KUALUH HULU KABUPATEN
LABUHANBATU UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

KHAIRUZ JULIANI SINAGA
NPM.1802090052



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 05 Oktober 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Khairuz Juliani Sinaga
NPM : 1802090052
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Speed Reading* terhadap Kemampuan Membaca Cepat pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V SDN 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuvarnita, M.Pd.

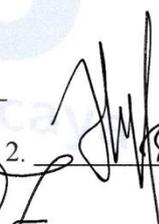
Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Melyani Sari Sitepu, S.Sos, M.Pd
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.
3. Baihaqi Siddik Lubis, S.PdI., M.Pd.

1. 
2. 
3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Khairuz Juliani Sinaga
NPM : 1802090052
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Speed Reading* terhadap Kemampuan Membaca Cepat pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V SDN 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|-----------|--|-------|------------|
| 11/9/2022 | Sistematika Penulisan Bab 4-5 | | |
| 15/9/2022 | - foto dokumentasi - Tambahkan lampiran | | |
| 19/9/2022 | - Tambahkan penjelasan Hasil Pembahasan | | |
| 23/9/2022 | - Tambahkan penjelasan Implikasi | | |
| 27/9/2022 | - Memperbaiki rekapitulasi nilai siswa | | |
| 30/9/2022 | - Acc sidang meja hijau | | |

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, 30 September 2022
Dosen Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Khairuz Juliani Sinaga
NPM : 1802090052
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Speed Reading* terhadap Kemampuan Membaca
Cepat pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V SDN 117853
Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara

Sudah layak disidangkan.

Medan, 30 September 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.L., M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd.
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

| | |
|---------------------|-------------------------------------|
| Nama lengkap | : KHAIRUZ JULIANI SINAGA |
| Tempat/ Tgl. Lahir | : Kampung Mesjid, 27 Maret 2000 |
| Agama | : Islam |
| Status Perkawinan | : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*) |
| No. Pokok Mahasiswa | : 1802090052 |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
| Alamat Rumah | : Jl. Purwosari Gg. Sederhana Medan |
| Telp/Hp | : 0822-7318-2610 |
| Pekerjaan/ Instansi | : - |
| Alamat Kantor | : - |

Melalui surat permohonan tertanggal September 2022 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan pengujian,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
- 5.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

SAYA YANG MENYATAKAN,



KHAIRUZ JULIANI SINAGA

ABSTRAK

Khairuz Juliani Sinaga. 1802090052. Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Cepat Pada Pembelajaran Tematik Siswa kelas V SD Negeri 117853 Kilang Mili. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh metode *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca cepat pada pembelajaran tematik kelas V SDN 117853 Kilang Mili. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca siswa kelas V SD Negeri 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara. Manfaat dalam penelitian ini adalah untuk pengembangan Ilmu pengetahuan berkaitan dengan kemampuan membaca cepat siswa menggunakan metode *Speed Reading* khususnya baik bagi guru maupun pengelola pendidikan dalam menentukan metode pembelajaran menggunakan metode *Speed Reading*.

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas V A dan V B. Populasi dan sampel penelitian ini yaitu populasinya kelas V A dan V B yang berjumlah masing – masing 20 orang, sedangkan sampelnya yaitu kelas V B berjumlah 20 orang. Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2022 di SD Negeri 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara. Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan total sampling. Instrument dalam penelitian menggunakan tes. Analisis yang digunakan yaitu uji expert validitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji independent sample t-test.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil kemampuan membaca sebelum di ajar dengan menggunakan metode *Speed Reading* tingkat penguasaan berada pada kategori rendah, setelah menggunakan metode *Speed Reading* mencapai kategori tinggi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji-t) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) dengan uji-t adalah 0,014, dengan demikian nilai signifikansinya dibawah 0,05, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,014 > 0,05$, Karena $p\text{-value} > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Metode *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca cepat siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas V SD Negeri 117853 Kilang Mili.

Kata Kunci : Metode *Speed Reading*, Kemampuan Membaca Cepat

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidaya Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan yang berjudul “ Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Siswa Melalui Metode *Speed Reading* Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V SDN 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara” dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan proposal ini tidak akan terwujud tanpa ridho yang di berikan oleh Allah SWT serta bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibunda Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum selaku wakil dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum selaku wakil dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Ismail Saleh Nasution S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan proposal ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu Rotua Sihotang S.Pd,SD selaku kepala sekolah UPT SD Negeri 117853 Kilang Mili yang telah menerima dengan baik dalam melaksanakan penelitian.
10. Penghargaan dan Terimakasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua yaitu, ayahanda tercinta H. Khaidir Sinaga yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga, menjaga dan memberi bimbingan baik materi, nasehat, pendidikan dari kecil hingga dewasa. Serta terimakasih kepada Ibunda tercinta Hj.Khairiah Dalimunthe sebagai motivator terbaik bagi peneliti yang telah berjuang memotivasi, mendukung, menasehati, dan membuat peneliti tersenyum dengan perjuangannya sehingga peneliti masih semangat dalam penyelesaian skripsi.
11. Terimakasih kepada saudara-saudara yang peneliti sayangi, Kakak tercinta Khosida Sinaga dan Adik tercinta Khairun Nisa Sinaga atas dukungan dan motivasi yang di berikan dapat menumbuhkan semangat peneliti.
12. Kepada sahabat-sahabat peneliti Elgi Regina Andra, Himayati Yusni Saragih, Meka Adeyani Siregar, Nurmala sari, Putri Cahya, Nasrah Wirani,

Rafika Rana Putri, Tika Amalia Sinaga, yang selalu ada dalam keadaan suka maupun duka.

13. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2018 Kelas B Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).Terimakasih kepada teman-teman lainnya yang tidak dapat peneliti ucapkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini dimasa yang akan datang. Akhirnya peneliti berserah diri dan berdoa kepada Allah SWT, semoga skripsi ini berguna bagi kita semua. Amin ya rabbal'alamin.

Medan, 24 Oktober 2022

Khairuz Juliani Sinaga
1802090052

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | 1 |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Batasan Masalah | 9 |
| D. Rumusan masalah | 9 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| BAB II KAJIAN TEORITIS | |
| A. Kerangka Teoritis | 12 |
| 1. Kemampuan Membaca Cepat..... | 12 |
| a. Definisi Kemampuan Membaca Cepat | 12 |
| b. Manfaat Membaca Cepat | 14 |
| c. Tujuan Membaca Cepat | 17 |
| d. Jenis – Jenis Membaca..... | 18 |
| e. Dasar – Dasar Membaca Cepat | 20 |
| f. Mengenali Hakikat Proses Membaca | 20 |
| g. Masalah Umum Yang Dihadapi Pembaca | 22 |
| h. Membaca Cepat dan Efektif | 26 |
| i. Mengukur Kecepatan Membaca Siswa | 27 |

| | |
|--|----|
| 2. Metode <i>Speed Reading</i> | 28 |
| a. Definisi Metode <i>Speed Reading</i> | 28 |
| b. Langkah – Langkah Metode <i>Speed Reading</i> | 29 |
| c. Tujuan <i>Speed Reading</i> | 30 |
| d. Teknik – Teknik Membaca Cepat..... | 31 |
| e. Menghitung Kecepatan Membaca Siswa..... | 31 |
| f. Kelebihan dan Kekurangan <i>Speed Reading</i> | 31 |
| 3. Pembelajaran Tematik | 32 |
| B. Kerangka Konseptual | 34 |
| C. Hipotesis Penelitian..... | 36 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 36 |
| B. Populasi dan Sampel..... | 38 |
| C. Variabel Penelitian | 39 |
| 1. Variabel Bebas..... | 39 |
| 2. Variabel Terikat..... | 39 |
| D. Desain Penelitian | 39 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 40 |
| F. Teknik Analisis Data | 41 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Deskripsi Data Penelitian | 45 |
| B. Analisis Data | 46 |
| 1. Uji Validitas Expert..... | 46 |
| 2. Kategori <i>Speed Reading</i> | 47 |
| C. Uji Prasyarat | 48 |
| 1. Uji Normalitas | 49 |
| 2. Uji Homogenitas..... | 50 |
| D. Uji Hipotesis..... | 51 |
| E. Pembahasan | 52 |

| | |
|---------------------------------|----|
| F. Keterbatasan Penelitian..... | 57 |
|---------------------------------|----|

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 59 |
| B. Implikasi | 59 |
| C. Saran..... | 60 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup..... | 66 |
| Lampiran 2. Materi Tes Speed Reading..... | 67 |
| Lampiran 3. Lembar Validitas | 69 |
| Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian | 70 |
| Lampiran 5. Silabus Pembelajaran..... | 74 |
| Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..... | 76 |
| Lampiran 7. Tes Speed Reading | 82 |
| Lampiran 8. Hasil Observasi Tes Membaca Cepat..... | 84 |
| Lampiran 9. Permohonan Persetujuan Skripsi | 88 |
| Lampiran 10. Surat Izin Penelitian Universitas | 90 |
| Lampiran 12. Surat Izin Penelitian..... | 91 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1. Pola Dalam Membaca | 25 |
| Gambar 2.2. Kerangka Konseptual | 35 |
| Gambar 4.1. Diagram Plot Kelas Eksperimen | 50 |
| Gambar 4.2. Diagram Plot Kelas Kontrol | 50 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian..... | 37 |
| Tabel 3.2. Jumlah Siswa..... | 38 |
| Tabel 3.3. Indikator Membaca Cepat..... | 40 |
| Tabel 4.1. Kisi – Kisi Instrumen Validitas Membaca Cepat..... | 47 |
| Tabel 4.2. Kategori <i>Speed Reading</i> | 48 |
| Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas | 49 |
| Tabel 4.4. Hasil Uji Homogenitas..... | 50 |
| Tabel 4.5. Hasil Uji Hipotesis | 51 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dan lingkungan. Dalam hal ini, proses merupakan rangkaian kegiatan yang berkelanjutan, terencana, terpadu dan berkeseluruhan, yang secara keseluruhan memberikan karakteristik terhadap proses pembelajaran. Dalam kegiatan pendidikan terdapat proses belajar mengajar, belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks, sebagai tindakan maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadi atau tidaknya proses belajar, proses belajar terjadi karena siswa memperoleh sesuatu di lingkungan sekitar. Mengajar adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar.

Menurut Trianto (2011:44) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Trianto (2011:44) mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai. Maka terlihat jelas bahwa pembelajaran itu adalah interaksi dua arah dari pendidik dan peserta didik, diantara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju kepada target yang telah ditetapkan.

Belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau disengaja. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya. Dengan demikian dapat dipahami juga bahwa suatu kegiatan belajar dikatakan baik apabila intensitas keaktifan jasmani maupun mental seseorang semakin tinggi. Menurut Slameto (2015:2) menyatakan belajar yaitu suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya, karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang perubahan dalam arti belajar. Belajar di SD yaitu ada membaca, menulis dan mengitung.

Mahmud (2010:28) mendefinisikan belajar adalah perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan. Membaca adalah sebagai suatu perubahan diri individu yang disebabkan oleh pengalaman, perubahan yang terjadi pada diri seseorang banyak sekali, baik sifat maupun jenisnya. karena itu sudah tentu setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan hasil belajar. Nurlaila (2018:18) menyatakan bahwa guru yang baik akan biasanya membuat perencanaan untuk kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, jadi tidak ada alasan mengajar di kelas tanpa perencanaan pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam suatu materi dipengaruhi oleh cara dan bagaimana guru menyampaikan pembelajaran.

Untuk mencapai hasil yang baik dalam materi pelajaran, salah satunya yang perlu diperhatikan guru adalah mengajarkan materi pelajaran dengan tepat, efisien dan mudah diterima oleh siswa. Guru perlu mendorong siswa untuk dapat memahami pembelajaran yang ia terima selama di sekolah. Untuk memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru, seorang siswa harus memiliki kemampuan untuk membaca. Pentingnya kemampuan dan keterampilan membaca pada setiap orang diungkapkan oleh Rahim (2011:1) yang menerangkan bahwa membaca merupakan kemampuan yang mutlak dikuasai oleh masyarakat yang lebih maju. Masyarakat akan cenderung lebih cepat mengalami, mengantisipasi dan menyesuaikan dengan berbagai perubahan dan kemajuan ketika individu-individu yang ada di dalam masyarakat itu memiliki kemampuan dan budaya membaca yang tinggi.

Dalman (2014:5) menyatakan membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami lambing/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca. Ana (2017:2) menjelaskan bahwa membaca merupakan kegiatan yang melibatkan unsur auditif (pendengaran) dan visual (pengamatan).

Kemampuan membaca dimulai ketika siswa senang mengeksplorasi buku dengan cara memegang atau membolak-balik buku bahasa merupakan alat

komunikasi utama anak mengungkapkan keinginan maupun kebutuhannya. Membaca bukanlah kegiatan yang sulit dan hampir semua manusia mulai membaca pada usia sekolah. Membaca yang baik adalah membaca dengan cepat dan mengetahui dengan cepat pula maknanya. Makin banyak siswa membaca, makin banyak juga siswa mendapatkan informasi yang siswa peroleh dan makin banyak juga ilmu pengetahuan yang siswa miliki. Informasi yang beredar di masyarakat baik informasi lisan maupun tulis ditangkap oleh manusia memerlukan pengetahuan tentang seluk beluk kebahasaan yang bersangkutan atau informasi lisan di tangkap oleh manusia juga dengan kemampuan menyimak yang membutuhkan pengetahuan tentang sistem bunyi bahasa. Sejalan dengan hal di atas maka keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang juga mutlak dikuasai oleh para siswa SD.

Syafi'ie (2012:9) menjelaskan bahwa kemampuan dan keterampilan baca tulis, khususnya keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses kegiatan belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan untuk meningkatkan pengetahuan siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan siswa membaca. Oleh karena itu pengajaran membaca kedudukan yang sangat strategis dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Membaca cepat sangat erat kaitanya dengan kecepatan membaca, kecepatan membaca merupakan salah satu kemampuan yang penting dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan, informasi, mapun sekedar memperoleh hiburan. Banyak informasi direkam dan di komunikasikan melalui media tulis, oleh karena

itu, membaca cepat merupakan salah satu cara meningkatkan pengetahuan dalam rangka menguasai informasi dan perkembangan teknologi.

Pada umumnya kecepatan membaca sering direndahkan oleh siswa karena siswa tidak mengetahui kemampuan membacanya. Hal ini merupakan masalah yang buruk yang akan menjadi hambatan besar bagi siswa yang sehari-hari harus berkuat pada buku. Kemampuan membaca yang buruk seperti rendahnya kemampuan membaca, jelas sangat mengganggu. Faktor lain yang juga menjadi masalah yaitu kurangnya minat baca siswa karena kebiasaan, sarana yang kurang memadai, dan bahan bacaan yang tersedia kurang sesuai dengan minat yang dimiliki. Menurut Hernowo (2011:40) menjelaskan bahwa membaca cepat adalah suatu kegiatan merespons lambang-lambang cetak atau lambang tulis dengan pengertian yang tepat dan cepat. Pengetahuan tentang cara membaca yang efektif tampaknya juga menjadi faktor yang tidak kalah penting sebagai masalah dalam membaca.

Aminuddin (2009:18) lebih menekankan kegiatan membaca cepat untuk memahami secara garis besar isi sebuah bacaan. Aminuddin menyatakan bahwa membaca cepat adalah ragam membaca yang dilaksanakan dalam waktu yang relative singkat dan cepat untuk memahami isi bacaan secara garis besar saja. Kemampuan membaca cepat penting dimiliki oleh siswa karena siswa dapat memahami informasi atau isi sebuah bacaan secara cepat dan waktu yang relatif singkat. Selain itu, wawasan siswa juga bertambah luas seiring perkembangan teknologi dan arus informasi yang berkembang sangat cepat. Pada umumnya peneliti tidak sadar dengan masalah membacanya, kebanyakan siswa telah puas

dengan kemampuan membacanya, baik dalam kecepatan dan pemahamannya. Padahal, secara teoritis kecepatan maupun dalam tingkatkan dua atau tiga kali lipat dari kecepatan dan pemahaman semula.

Kurangnya kemampuan membaca cepat pada diri siswa disebabkan oleh beberapa factor yaitu kurangnya motivasi siswa untuk membaca, siswa jarang membaca, kurangnya guru memberikan tugas membaca, kurangnya latihan siswa dalam membaca. Masalah tersebut mendorong guru untuk terus memberikan pengajaran yang baik untuk siswa. Bagaimana pun beratnya permasalahan mendidik siswa, guru harus tetap selalu fokus mencari solusi yang terbaik bagi kemajuan kemampuan siswanya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika mengikuti kampus mengajar angkatan 2, Kemampuan membaca cepat siswa, SD Negeri 117853 Kilang Mili dalam pembelajaran Tematik tentang membaca cepat dinilai rendah karena dari faktor siswa adalah Ketika membaca siswa sering mengabaikan penggunaan tanda baca, sehingga siswa cenderung terpacu pada kecepatan baca. Dalam kegiatan membaca siswa kurang memahami bacaan yang telah di baca. Masih banyak melakukan Kebiasaan-kebiasaan yang menghambat kecepatan membaca yang ditandai dengan sebagian besar siswa masih membaca dengan gerakan mulut, mengeluarkan suara, gerakan kepala dan menggunakan jari atau benda-benda lain sebagai petunjuk membaca.

Selain itu yang dapat menghambat kecepatan membaca, siswa harus diperintahkan terlebih dahulu oleh guru untuk membaca suatu bacaan. Sedangkan dari faktor guru adalah guru memiliki kecenderungan memerintahkan siswa

membaca, kemudian menjawab pertanyaan atas bacaan yang dibaca, guru belum pernah mengukur kecepatan membaca siswa dan seberapa besar persentase pemahaman isi bacaan yang dicapai siswanya dan guru beranggapan bahwa yang terpenting setelah membaca siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat, guru beranggapan semua siswa sudah paham atas bacaan yang telah dibaca. Hasil evaluasi diatas dapat disimpulkan.

Kemampuan membaca cepat siswa perlu tingkatkan, salah satu metode yang akan diterapkan peneliti kepada siswa adalah menggunakan metode *speed reading*. *Speed Reading* adalah membaca yang diperlukan untuk dapat membaca cepat sekaligus memahaminya. Menurut Hurmali (2013:11) menjelaskan *speed reading* merupakan proses membaca menggunakan waktu yang cepat yang melibatkan kemampuan motorik dan kognitif tanpa meninggalkan pemahaman pada isi bacaan. Alasan peneliti mengambil metode *Speed Reading* adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, beberapa keunggulannya yaitu dapat mengaktifkan murid pada saat proses pembelajaran berlangsung, menarik perhatian murid dan mempermudah pemahaman murid. Mungkin dengan adanya metode *Speed Reading* diawasi secara ketat akan menimbulkan motivasi siswa untuk membaca dan jika membaca sudah sering dilakukan maka kecepatan membaca pun akan meningkat.

Penelitian ini berkaitan dengan metode *Speed Reading* sudah banyak diteliti oleh peneliti diantaranya Hidayanti (2016:9) yang melakukan penelitian tentang kemampuan membaca cepat dengan menggunakan *Speed Reading*. Berdasarkan hasil penelitiannya untuk menemukan bahwa melalui penerapan metode *Speed Reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa. Sanjaya (2018)

melakukan penelitian tentang kemampuan membaca cepat dan pemahaman siswa kelas V, Berdasarkan hasil penelitiannya Siswa kelas V SDN di Kabupaten OKU sebagian siswa memiliki kecepatan membaca yang sedang dan rendah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah diteliti, maka yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini Metode *Speed Reading* digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat siswa pada siswa kelas V SDN 117853 Kilang Mili, dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Cepat Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V SDN 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang Masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat ditarik identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan membaca para siswa
2. Kurangnya latihan membaca yang diberikan guru kepada siswa.
3. Proses pembelajaran selalu didominasi oleh guru, akibatnya peserta didik menjadi pasif saat belajar.
4. Guru belum mampu mendorong siswa agar lebih termotivasi dalam belajar membaca.
5. Guru belum pernah mengukur kecepatan membaca siswa dan seberapa besar persentase pemahaman isi bacaan yang dicapai siswanya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini berkaitan dengan penggunaan metode *speed reading* dan kemampuan membaca cepat pada pembelajaran tematik siswa kelas V SD Negeri 117853 Kilang Mili.

D. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, selanjutnya peneliti merumuskan masalah yang muncul dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh metode *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca cepat pada pembelajaran tematik kelas V SDN 117853 Kilang Mili?

E. Tujuan Penelitian

Dalam Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca cepat pada siswa kelas V SD Negeri 117853 Kilang Mili.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca cepat pada siswa kelas V SD Negeri 117853 Kilang Mili.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan tersebut, maka adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk pengembangan Ilmu pengetahuan berkaitan dengan kemampuan membaca cepat siswa menggunakan metode *Speed Reading* khususnya baik

bagi guru maupun pengelola pendidikan dalam menentukan metode pembelajaran menggunakan metode *Speed Reading*.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi sekolah

Hasil pembelajaran ini dapat digunakan sebagai perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan mutu sekolah

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini memberikan masukan tentang penggunaan metode *Speed Reading* sebagai bahan masukan untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran membaca melalui metode *Speed Reading* pada siswa kelas V SD Negeri 117853 Kilang Mili.

c. Bagi Peneliti

Dengan Hasil penelitian ini menambah wawasan, kemampuan dan pengalaman dan masukan untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran membaca.

d. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Kemampuan Membaca Cepat

a. Defenisi Kemampuan Membaca Cepat

Membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa, karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan siswa tersebut mampu mempertinggi daya pemikirannya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Membaca sudah banyak di definisikan oleh para ahli diantaranya:

- 1) Menurut Hurmali (2013:3) memberikan pengertian bahwa membaca merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan peneliti melalui media kata-kata bahasa tulisan.
- 2) Menurut Lerner (2008:200) kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Dengan memiliki kemampuan membaca setiap individu dibantu untuk mengembangkan pengetahuannya terhadap pemahaman isi bacaan dan dapat di simpulkan bahwa kemampuan merupakan kesanggupan seseorang dalam melakukan sesuatu pada saat itu juga yang dilakukan berdasarkan keahlian yang dimilikinya.
- 3) Menurut Nurhadi (2013:39) menyatakan bahwa membaca cepat adalah membaca yang mengutamakan kecepatan dengan tidak mengabaikan pemahamannya. Kecepatan membaca tersebut disesuaikan dengan tujuan

membaca, keperluan, dan berat ringannya bahan bacaan namun harus memahami isi bacaan yang dibaca. Hal tersebut selaras dengan pendapat Lilis & Pratomo (2015:34) yang mengatakan bahwa membaca cepat dan efektif yakni kegiatan membaca yang tidak hanya membaca secara cepat bacaan itu, melainkan juga berupaya memahaminya.

- 4) Menurut Harjasujana (2006:165) strategi membaca cepat dilakukan dengan tujuan untuk memahami intisari bacaan, bahkan bagian bagian rincianya yang detail. Oleh sebab itu, strategi ini menurut kecepatan yang paling dilakukan seseorang pembaca yang berpengalaman belalu membaca dengan cara melompati bagian-bagian yang dianggapnya selalu informatik, tidak perlu mendapat respons, kunci utama membaca cepat ialah melaju terus.
- 5) Menurut Tarigan (2008:220) mengistilahkan membaca cepat dengan *to Scan*. Pengertian membaca dengan cepat adalah membaca segala sesuatu secara cepat untuk mencari hal tertentu yang dia inginkan. Membaca cepat yang baik rata-rata 800-1000 kata dalam satu menit.

Menurut Slameto (2015:87) menjelaskan bahwa kegiatan membaca cepat biasanya dikaitkan dengan tiga hal, yaitu tujuan membaca, keperluan membaca, dan bahan bacaan. Orang akan membaca cepat jika tujuan membacanya hanya untuk mengetahui atau mendapatkan gagasan besar atau ide pokok atau informasi umum dari sebuah teks bacaan. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat di simpulkan bahwa membaca cepat adalah salah satu kegiatan keterampilan membaca dan memahami isi bacaan secara cepat dengan tujuan membaca yang tepat. Ada tiga hal yang menjadi perhatian dalam membaca cepat, yaitu kecepatan

yang memadai, pemahaman yang tinggi, dan tujuan membaca yang tepat. Apabila ketiga hal tersebut dapat di kuasai, maka akan diperoleh keterampilan membaca yang baik. Kemampuan membaca yaitu kesanggupan dan kecakapan serta kesiapan seseorang untuk memahami gagasan-gagasan dan lambang atau bunyi bahasa yang ada dalam sebuah teks bacaan yang di sesuaikan dengan maksud dan tujuan si pembaca untuk mendapatkan amanat atau informasikan yang diinginkan.

b. Manfaat Membaca Cepat

Menurut Subyantoro (2011:4) menjelaskan bahwa ada berbagai kegunaan yang terkandung dari kemampuan membaca cepat, di antaranya sebagai berikut.

1) Membaca Cepat Menghemat Waktu

Kemampuan Membaca cepat memungkinkan untuk secara tetap memperbaharui buku-buku perpustakaan. Dengan Membaca cepat, siswa akan memiliki jam-jam ekstra, mengerjakan hobi atau bahkan menyusun rencana yang penting, dan lain-lain. Kebanyakan dari siswa mengeluh tidak punya banyak waktu bahkan untuk melakukan hal-hal yang menyenangkan.

2) Membaca Cepat Menciptakan Efisiensi

Mampu dengan Cepat membaca segala bacaan akan membuat siswa menjadi lebih baik dalam menanggapi pelajaran, Menjadi pembaca yang cepat berarti menjadikan siswa sebagai pribadi yang efisien. Biasanya siswa yang membaca cepat juga memahami secara cepat pula. Dan demikian dengan cepat segera menangkap makna dan amplikasi apa dari yang di bacanya. Akibatnya siswa akan mampu memanfaatkan waktu secara lebih efektif dalam membaca.

3) Membaca cepat memiliki nilai yang menyenangkan/ menghibur

Nilai Membaca cepat tidak hanya terbatas untuk bekerja. Membaca cepat dapat pula meningkatkan kesenangan olahraga dan hiburan. Misalnya, Siswa sering menonton tayangan film? Dapatkah Siswa membaca subtitle cukup seru yang seang ditayangkan. Membaca cepat hanyalah dua segi dari manfaat membaca cepat memberi keuntungan dalam hiburan dan kegiatan menyenangkan.

4) Membaca cepat memperluas cakrawala mental.

Dengan banyak dan luasnya bahan bacaan, memungkinkan perluasan cakrawala mental siswa. Siswa akan memiliki pengetahuan yang luas sebagai bahan diskusi dengan tsiswa lainnya. Selain itu, menjadi percaya diri. dan tidak kalah penting kan turut mengembangkan profesi siswa.

5) Membaca Cepat membantu berbicara secara efektif

Kemampuan membaca cepat memungkinkan siswa mengumpulkan materi yang siswa butuhkan untuk berbicara di depan umum (pengarahan, menatar dan lain-lain) atau untk pembicaraan umum. Keluasan wawasan itulah yang memungkinkan siswa mampu menyainkan pendengar pada waktu siswa membaca.

6) Membaca cepat meningkatkan pemahaman siswa

Sudah terbukti siswa yang mampu membaca cepat juga lebih cepat menangkap apa yang dibacanya. Dan temuan yang menyatakan bahawa bagi orang dewasa dengan intelegensi normal, yang berusaha menguasai kurang dari 300 kata per menit dalam membaca, sebenarnya akan lebih

lambat dibandingkan kemampuannya untuk memahami isi bacaan. Dengan demikian tidaklah cukup bagi orang dewasa yang berkecakupan normal memiliki kecepatan hanya 300 kata permenit.

7) Membaca cepat dapat dikatakan sebagai tonikum mental

Sebagai tonikum mental, membaca cepat akan menyegarkan pengetahuan, melatih intelektual, dan menjamin kepekaan mental. Mempunyai guru yang mengingatkan satu halaman tercerna adalah lebih baik dari pada satu jilid bacaan tergesa-gesa. Lalu apa artinya judul tulisan ini? Hamat penulis guru itu tentu hidup pada saat bahan bacaan kurang, tetapi banyak waktu untuk membaca. Dalam era kecepatan dan kemajuan sekarang ini efisiensi hidup bergantung pada suatu kaitan yang tak terduga pada seberapa cepat siswa membaca.

Menurut Sanddhono & Slamet (2012:5) kegiatan membaca mendatangkan berbagai manfaat, antara lain:

- 1) Membaca Cepat atau membaca dalam hati bermanfaat untuk mendapatkan pengetahuan informasi.
- 2) Membaca teknis nyaring bermanfaat untuk memupuk perkembangan keahlihan atau keindahan.
- 3) Memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi tertentu yang bermanfaat
- 4) Memperoleh banyak pengalaman Hidup
- 5) Dapat memvahkan batin, memperluas cakrawala pandang dan piker, memperluas taraf hidup dan budaya keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa.

- 6) Mempertinggi potensialias setiap pribadi dan mempermantap eksistensi
- 7) Dapat memperkaya perbendaharaan kata, ungkapan, istilah, dan lain-lain yang sangat menunjang keterampilan menyimak, berbicara dan menulis.

c. Tujuan Membaca Cepat

Membaca harus memiliki tujuan, sebab seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, akan cenderung memahami apa yang dibaca dibandingkan pembaca yang tidak memiliki tujuan dalam membaca. Listiyanto (2012:15) menjelaskan tujuan membaca adalah untuk mendapatkan perincian fakta-fakta mengenai suatu pengetahuan. Sejalan dengan itu, Subyantoro (2011:6) mendefinisikan tujuan membaca sebagai suatu keterampilan unuk mendapatkan kepuasan baik secara terseruta dan tersirat. Dapat di simpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan yang melibatkan kerjasama antara ranah kognitif, apektif dan psikomotorik pembaca untuk menerjemahkan bahan bacaan agar dapat memahami isi bacaan.

- a) Mengenai Topik Bacaan
- b) Mengetahui Organisasi Penulisan
- c) Mengatahui Opini gagasan Orang lain
- d) Menemukan Sesuatu Yang menarik di Dalam bacaan
- e) Kesenangan
- f) Menampilkan sesuatu eksperemen atau mengaplikasikan informasi yang di peroleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain.
- g) Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topic.
- h) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

d. Jenis- Jenis Membaca

Menurut Tarigan (Pamuji, 2017:73) menjelaskan bahwa membaca terbagi menjadi 2 jenis, yaitu:

- 1) Membaca Bersuara yaitu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun membaca bersama-sama dengan orang lain. Jenis membaca itu mencakup:
 - a) Membaca Nyaring adalah suatu kegiatan yang merupakan alat bagi siswa, ataupun membaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan pengarang.
 - b) Membaca Teknik biasa disebut membaca lancar. Dalam membaca teknik harus memperhatikan teknik atau cara antara lain: 1) Cara mengucapkan bunyi bahasa meliputi kedudukan mulut, lidah, dan gigi. 2) Cara menempatkan tekanan kata, tekanan kalimat dan fungsi tanda-tanda baca sehingga menimbulkan intonasi yang teratur. 3) Kecepatan mata yang tinggi dan pandangan mata yang jauh.
 - c) Membaca Indah hampir sama dengan membaca teknik yaitu membaca dengan memperlihatkan teknik membaca
- 2) Membaca Tidak Bersuara (dalam hati) yaitu aktivitas membaca dengan mengandalkan ingatan visual yang melibatkan pengaktifan mata dan ingatan. Jenis membaca ini biasa disebut membaca dalam hati, yang mencakup:

- a) Membaca teliti yaitu membaca yang menuntut suatu pemutaran atau pembalikan yang menyeluruh
- b) Membaca pemahaman yaitu membaca yang penekanannya diarahkan pada keterampilan memahami dan menguasai isi bacaan.
- c) Membaca Ide yaitu membaca dengan maksud mencari, memperoleh serta memanfaatkan ide-ide yang terdapat pada bacaan.
- d) Membaca Kritis yaitu membaca yang dilakukan secara bijaksana, penuh tenggang hati, mendalam, evaluatif, serta analitis, dan bukan hanya mencari kesalahan.
- e) Membaca Telaah Bahasa mencakup 2 hal, yaitu: membaca bahasa asing yaitu membaca yang tujuan utamanya adalah memperbesar daya kata dan mengembangkan kosa kata dan membaca sastra yaitu membaca yang bercermin pada karya sastra dari keserasian keharmonisan antara bentuk dan keindahan hati.
- f) Membaca skimming (sekilas) adalah cara membaca yang hanya untuk mendapatkan ide pokok
- g) Membaca Cepat adalah keterampilan memilih isi bahan yang harus dibaca sesuai dengan tujuan kita, yang ada relevansinya dengan kita tanpa membuang-buang waktu untuk menekuni bagian-bagian lain yang tidak diperlukan, jenis membaca inilah yang akan peneliti kaji lebih dalam.

e. Dasar - Dasar Membaca Cepat

Menurut Haryanto & Warsono (2012:6) menjelaskan bahwa dasar-dasar membaca yang perlu dipahami oleh pembaca agar memiliki kemampuan membaca cepat yang baik, antara lain sebagai berikut:

- 1) Rileks
- 2) Masuk ke kondisi membaca
- 3) Tentukan tujuan dalam membaca
- 4) Pahami materi bacaan
- 5) Dapatkan ide pokok agar aspek detail bahan bacaan menjadi lebih mudah di pahami
- 6) Hilangkan kebiasaan buruk seperti membaca sambil menyuarakan apa yang dibaca akan menyebabkan kecepatan baca sama dengan kecepatan bicara.
- 7) Latihan kecepatan gerak mata dan tangkap lebih banyak kata dalam sekali lihat.

f. Mengenal Hakikat Proses Membaca

Siswa di tuntut untuk menjadi pembaca yang cepat dan efektif, yang pertama adalah sebuah proses yang kompleks dan rumit. Kompleks artinya dalam proses membaca terlibat berbagai factor internal dan factor eksternal pembaca. Faktor internal dapat berupa intelegensi (IQ), minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca, faktor eksternal bias dalam bentuk sarana membaca, teks bacaan sederhana, berat, mudah, sulit, faktor lingkungan, atau faktor latar belakang sosial ekonomi, kebiasaan, dan tradisi membaca.

Menurut Aqib (2010:41) menjelaskan bahwa dalam proses membaca melibatkan faktor intelektual (IQ) bahwa membaca pada hakikatnya adalah proses berpikir. Seorang ahli membaca yang bernama Edward L. Thorndike, *reading as Thinking dan Reading Reasoning*. artinya bahwa proses membaca itu sebenarnya tak ubahnya dengan proses ketika seseorang sedang terlibat aspek - aspek berpikir seperti mengingat, memahami, membedakan, membandingkan, menemukan, menganalisis, mengorganisasi, dan pada akhirnya menerapkan apa yang terkandung dalam bacaan.

Aspek intelektual yang lain, misalnya minat. Hasil dari beberapa penelitian yang pernah dilakukan menunjukkan adanya korelasi yang tinggi dan pernah dilakukan menunjukkan adanya korelasi yang tinggi antara minat terhadap bacaan dan kemampuan membacanya Nurhadi (2013:14) seorang siswa yang mempunyai minat dan perhatian yang tinggi terhadap bacaan tertentu, dan dapat dipastikan akan memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap topik tersebut dan dengan orang yang kurang berminat terhadap topik tersebut, demikian juga penelitian hubungan antara tujuan membaca dan perubahan gerak mata pada waktu membaca. Dan dalam penelitian ini terlihat bahwa perubahan tujuan membaca berakibat terjadinya perubahan dalam gerak mata, yang nantinya yang berimplikasi pada kecepatan membaca yang sedang berlangsung.

Menurut Yunus et al., (2018:160) menjelaskan bahwa membaca itu adalah proses yang kompleks. Kedua, membaca itu rumit, artinya rumit adalah bahwa faktor-faktor yang di atas faktor internal dan eksternal yang saling bertautan atau berhubungan, membentuk semacam koordinasi yang rumit untuk menunjang

pemahaman terhadap bacaan. Dan ada juga saatnya pada tahap membaca tertentu, kemampuan intelektual dibutuhkan dan pada saat yang lain, dibutuhkan faktor pengetahuan, pengalaman, dan persepsi untuk menelaah, menyintesis, menilai, atau membantu berimajinasi.

Dan dapat disimpulkan dari pandangan bahwa pada hakikatnya membaca adalah proses yang kompleks dan rumit, mengindikasikan bahwa kemampuan membaca itu adalah kemampuan yang spesifik. Latar belakang faktor kemampuan internal dan faktor eksternal seseorang menyebabkan setiap orang mempunyai kemampuan membaca yang berbeda dengan orang lain dan proses membaca tidak sederhana itu pula yang menyarankan pada setiap orang agar belajar dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan membacanya dan disinilah kecepatan ketepatan membaca yang memadai itu di butuhkan.

g. Masalah Umum Yang Dihadapi Pembaca

Pada umumnya orang tak sadar dengan masalah membacanya kebanyakan siswa telah puas dengan kondisi kemampuan membacanya, baik dalam kecepatan maupun dalam tingkat pemahamannya. Ada beberapa masalah dan hambatan yang umum terjadi pada setiap orang. Masalah tersebut yaitu:

1) Rendahnya Kecepatan Membaca Siswa.

Menurut Slamet (2018:19) menjelaskan bahwa setelah selesai membaca, dalam daftar kecepatan membaca di bawah teks bacaan berapa kecepatan membaca siswa, dan kemudian di uji pemahaman siswa terhadap bacaan yang telah di baca. Tingkat pemahaman diukur dalam persentase, sedangkan kecepatan diukur dalam jumlah kata permenit. Caranya adalah di lihat pada daftar yang sebelah kiri yang

menunjukkan perbedaan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan teks bacaan (dimulai dari yang tercepat 1 menit 00 detik, hingga yang paling lambat 8 menit 5 detik), sedangkan sebelah kanan adalah daftar kecepatan membaca siswa. Misalkan teks tersebut, Siswa selesaikan dalam 1 menit 00 detik, maka kecepatan membaca anda adalah 1050 kata permenit. Sedangkan teks di selesaikan dalam 3 menit 15 detik, maka kecepatan membaca siswa adalah 323 kata permenit.

2) Minimnya Pengetahuan tentang cara membaca cepat Siswa

Menurut Ahmad (2010:30) menjelaskan bahwa pengetahuan tentang cara membaca yang efektif tampaknya juga merupakan faktor yang tak kalah pentingnya sebagai masalah dalam membaca. Secara teoritis, Seorang siswa membaca yang lambat pada hakikatnya bukanlah pembaca yang bodoh, tetapi mungkin siswa tersebut hanyalah seorang pembaca yang tidak efisien, hal ini di tingkatkan. Cara mengatasinya adalah mengetahui berbagai tehnik dan metode mengembangkan kecepatan membaca, mengetahui berbagai variasi tehnik sesuai dengan tujuan membaca, mengetahui berbagai faktor penghambat kecepatan membaca siswa tersebut, serta melihat kemungkinan mengembangkannya dan lebih utama yaitu, aktivitas membaca itu sendiri, yakni membaca, membaca, dan terus membaca.

3) Adanya gangguan-gangguan fisik yang secara tak sadar menghambat kecepatan membaca Siswa

Menurut Lilis & Pratomo (2015:36) adakalanya seorang siswa membaca merasa nikmat membaca baris-baris bacaanya disertai dengan mengucapkannya secara verbal. Bila di dengarkan, seperti orang yang sedang bercakap-cakap. Setiap kata yan di baca divikalkannya, persis seperti orang membacakan teks untuk orang

lain. Yang bias di harapkan dari cara membaca siswa adalah proses berpikir jauh melampaui kemampuan alat-alat ucap untuk berbicara siswa. Kecepatan berpikir (membaca dalam hati) disamakan dengan gerak-gerak alat ucap.

Ada faktor gerak fisik lain yang terkadang juga menghambat kecepatan membaca, yaitu:

- 1) Membantu melihat/ menelusuri baris-baris bacaan dengan alat-alat tertentu (ujung pensil, jari tangan)
- 2) Menggerak-gerakan kaki menurut irama musik yang di dengarkan
- 3) Membaca sambil bergumam-gumam, atau bersenandung
- 4) Kebiasaan berhenti lama pada setaip awal baris
- 5) Kebiasaan mengulang-ulang unit bahasa yang telah dibaca.

Struktur pola dalam membaca, menurut Fajar (2008:4), yaitu :



Gambar 2.1. Pola Dalam Membaca

Penjelasan struktur pola pada membaca yaitu :

- 1) Kabanyakan siswa tidak ambil pusing dengan kemampuan membaca yang dimiliki siswa tersebut
- 2) Belum tentu kemampuan membaca siswa dapat ditingkatkan pada taraf yang lebih tinggi dan lebih efektif dalam membacanya.
- 3) Ada dua hal yang menjadi masalah utama setiap siswa dalam hubungan dengan membaca adalah rendahnya tingkat kecepatan membaca dan tingkat pemahamannya.
- 4) Minat membaca adalah sesuatu yang tak dapat diubah atau diperbaiki
- 5) Pengetahuan tentang cara membaca yang baik akan dapat meningkatkan kecepatan dan keefektifan membaca
- 6) Menggunakan jari yang di gerakkan ke samping untuk membantu meningkatkan kecepatan membaca, justru akan menghambat kecepatan membaca itu sendiri.

h. Membaca Cepat dan Efektif

Menurut Hurmali (2013:36) menjelaskan bahwa jika siswa membaca sebuah buku dengan ketebalan 250 halaman (sekitar 30.000 kata) dalam waktu satu jam, maka siswa termasuk pembaca cepat. Kecepatan membaca tersebut mendekati ideal, yaitu lebih dari 500 kata tiap menit. Dan bila kemudian siswa di tes dengan perangkat tes membaca yang di ambil dari buku tersebut siswa mampu menjawab benar 60% atau lebih siswa termasuk pembaca yang efektif. Dua hal yang menjadi perhatian pada membaca, yaitu: kecepatan yang memadai dan persentase pemahaman yang tinggi. Dua aspek inilah yang menjadi kunci membaca cepat

dan efektif ialah jenis membaca yang mengutamakan kecepatan, dengan tidak meninggalkan pemahaman terhadap aspek bacaanya.

Bagaimana kecepatan membaca itu diterapkan pada siswa kelas V seorang siswa membaca cepat tidak berarti menerapkan kecepatan membaca itu pada setiap keadaan, suasana, dan jenis bacaan yang di hadapinya. Siswa tersebut kapan harus maju dengan kecepatan tinggi, kapan harus mengerem, kapan harus berhenti sejenak, untuk kemudian malaju lagi, dan seterusnya. Menurut Tarigan (2015:34) Berikut ini adalah tujuan akhir latihan teori siswa Kelas V SDN 117853 kilang Mili untuk mengembangkan kecepatan membaca:

- 1) Mengetahui dan menerapkan metode pengembangan kecepatan membaca
- 2) Mengetahui dan menghilangkan faktor-faktor yang menghambat kecepatan membaca
- 3) Melipat gandakan kebiasaan membaca
- 4) Mengetahui bermacam-macam variasi kecepatan membaca sesuai dengan tujuan membaca

Adapun kegiatan membaca cepat yang benar adalah.

- 1) Membaca dengan kecepatan rendah pada awal mulanya kemudian semakin lama semakin cepat
- 2) Membaca dengan kecepatan tinggi terus-menerus sejak awal hingga akhir bahan bacaan.
- 3) Menerapkan kecepatan membaca sesuai dengan tujuan dan keadaan bahan bacaan adakalanya cepat dan adakalanya diperlambat

- 4) Membaca pada kecepatan tinggi pada awalnya kemudian setelah sampai pada kesimpulan diperlambat.

i. Mengukur Kecepatan Membaca Siswa

Menurut Hernowo (2011:40) kecepatan membaca biasanya diukur dengan berapa banyak kata yang terbaca menitnya, dengan pemahaman rata-rata 50% atau dengan kata lain berkisar antara 40-60%. Pada taraf pemahaman sekian, kecepatan membaca yang diukur dianggap memadai. Misalnya, ada sebuah teks bacaan yang di baca oleh siswa kelas V teks bacaan tersebut terdiri dari 1.000 kata. Bila teks itu selesai di baca oleh siswa tersebut dalam satu menit, maka kecepatan membaca siswa adalah 1000 kata per menit. Jika teks itu di selesaikan oleh siswa tersebut dalam dua menit, maka kecepatan membaca siswa 500 kata per menit. Begitu juga bila siswa menyelesaikan dalam tiga menit, maka kecepatan itu menjadi 333 kata per menit. Mumungkan dalam dua menit sepuluh detik, tiga menit tiga detik, bergantung pada kemampuan masing-masing siswa.

2. Metode *Speed Reading*

a. Defenisi Metode *Speed Reading*

Salah satu komponen yang harus dimiliki guru yaitu kemampuan dalam menyampaikan pesan-pesan pembelajaran kepada siswa. Dengan adanya metode dapat mempermudah guru dalam menyampaikan informasi yang lebih bermakna. Menurut Roestiyah (2008:1) menyampaikan bahwa guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai pada tujuan yang di harapkan.

Speed Reading termasuk aktivitas yang melibatkan kerja otak dan gerak mata, dengan demikian kegiatan ini adalah sebuah kegiatan yang sangat kompleks karena melibatkan kerja fisik dan mental. Menurut Soedarso (2016:13) menjelaskan bahwa *Speed Reading* merupakan adalah proses membaca menggunakan waktu yang cepat yang melibatkan kemampuan motorik dan kognitif tanpa meninggalkan pemahaman pada isi bacaan. Tujuan membaca, keperluan membaca, bahan bacaan. metode *speed reading* merupakan proses membaca cepat dengan mampu memproses informasi dengan kecepatan sangat tinggi.

Penerapan *speed reading*, langkah-langkah pelaksanaan metode *Speed Reading* dimulai dengan teknik dasar membaca cepat seperti, mengenali kata dengan cepat, membaca kelompok mata, melatih pergerakan mata. Menurut Fitria (2013:16) menjelaskan bahwa standar kecepatan efektif kemampuan membaca harus di sesuaikan dengan jenjang dan kategori pendidikannya. Dikatakan kecepatan efektif membaca rendah apabila di bawah 151 kpm, dan kecepatan membaca tinggi di atas 201 kpm. Jika dilihat berdasarkan jenjang pendidikannya, untuk SD kecepatan efektif membacanya berada pada 150 kpm. Jika dilihat berdasarkan jenjang pendidikannya, untuk SD kecepatan efektif membacanya berada pada 15-250 kpm, SMP berada pada 150-250 kpm, SMA berada pada 200-300 kpm, dan perguruan tinggi 300-350 kpm. Standar minimal jenjang sekolah dasar tentang membaca cepat terdapat pada kurikulum KTSP yaitu, ketentuan bahwa kecepatan membaca siswa harus 75 kata per menit.

b. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran *Speed Reading*

Menurut Hidayanti (2016:3) langkah-langkah metode pembelajaran *speed reading* sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan pengertian metode *Speed Reading*
- 2) Membagikan kumpulan kata pada masing-masing siswa
- 3) Membaca kumpulan kata yang sudah disiapkan untuk mengenali kata dengan cepat
- 4) Membaca teks untuk melatih gerak mata dengan cara menggerakkan mata tigakali dalam satu baris (sesuai garis lurus vertikal pada teks bacaan yang telah di siapkan
- 5) Memberikan teks bacaan untuk mengukur kecepatan membaca serta persentasi skor jawaban yang benar.

c. Tujuan *Speed Reading*

Menurut Soedarso (2016:14) Metode *Speed Reading* diadakannya pengajaran membaca cepat kepada peserta didik agar siswa dapat membaca secara efektif dan efisiens yaitu, mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam waktu yang relative singkat.

Innawati (2018: 303) menjelaskan bahwa tujuan dari membaca cepat adalah:

- 1) Untuk Mengetahui sudut pandang peneliti, mengetahui pemikiran peneliti yang pada akhirnya, akan muncul pertanyaan atau saran kita tentang pemikiran peneliti

- 2) Untuk menentukan pola organisasi yang dibutuhkan, membaca dengan cepat terkadang diperlukan untuk menemukan dengan cepat bagaimana suatu bacaan disusun. Pembaca tidak perlu mengetahui secara terperinci info tersebut dan tidak perlu membaca seluruh kata.

d. Teknik - Teknik Membaca Cepat

Menurut Amalia (2019:31) pada dasarnya, ada empat macam cara membaca: biasa (regular), melihat dengan cepat (skimming), melihat sekilas (scanning), dan kecepatan tinggi (*warp speed*)

- 1) Regular yaitu, cara membaca yang relative lambat, dengan membaca baris demi baris seperti yang bias kita lakukan dalam membaca bacaan ringan.
- 2) Melihat dengan cepat (*Skimming*), dilakukan dengan sedikit lebih cepat. Inilah yang dilakukan oleh siswa ketika sedang mencari sesuatu yang khusus dalam sebuah teks
- 3) Melihat sekilas (*Scanning*), digunakan untuk melihat isi buku atau untuk melihat sekilas, seperti cara siswa membaca buku.
- 4) Kecepatan tinggi (*warp speed*) adalah teknik membaca suatu bahan bacaan dengan kecepatan sangat tinggi dan dengan pemahaman yang tinggi

e. Menghitung Kecepatan Membaca Siswa

Menurut Soedarso (2016:34), korelasi kemampuan membaca cepat dengan hasil belajar siswa pembelajaran tematik di sekolah dasar, rumus untuk menghitung kecepatan membaca menggunakan rumus dasar yaitu :

$$\frac{Kpm}{Q} = \frac{h}{t} \times 60$$

Keterangan :

Kpm : Kecepatan per menit

Q : Jumlah kata yang dibaca

t : Waktu dalam Detik

60 : Satuan detik dalam satu menit

f. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Speed Reading*

Menurut Hidayanti (2016:4) menjelaskan bahwa apabila siswa membaca suatu bacaan dengan membaca cepat, maka siswa akan mendapat beberapa keuntungan dan kekurangannya, menurut Soedarso dalam bukunya yang berjudul *speed reading* di jelaskan bahwa ada beberapa kelebihan dari *speed reading* di antaranya :

- 1) Memudahkan kita untuk cepat menguasai informasi
- 2) Bisa diterapkan dalam bacaan apapun, seperti: buku, surat kabar, majalah, buku pelajaran dan lain-lain.
- 3) Sangat tepat diterapkan oleh orang yang tergesa-gesa atau mempunyai keterbatasan waktu.
- 4) Lebih cepat menyelesaikan suatu bacaan sehingga kita merasa antusias untuk membaca bacaan lain.
- 5) Sangat tepat diterapkan oleh orang yang tergesa-gesa atau mempunyai keterbatasan waktu.
- 6) Sangat membantu siswa untuk mengetahui ide pokok buku-buku pegangan mereka.

Sedangkan kekurangannya adalah adanya rasa kebingungan atau kehilangan pemahaman dari apa yang telah dibaca kerana mereka belum atau kurang begitu menguasai keterampilan membaca dengan menggunakan teknik *speed reading*, maka dari itu diadakan latihan agar mereka menguasai keterampilan membaca secara tepat.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran Tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran dengan cara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa kompetensi Dasar (KD) dan indikator dari kurikulum atau standard Isi (IS) dari beberapa maple menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema. Pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada para siswa.

Menurut Rumidani et, al. (2014:48) dalam pembelajaran tematik beberapa mata pelajaran menjadi satu topik pembahasan atau satu tema yang diintegrasikan antara materi satu dengan materi yang lain. Pembelajaran ini diprogramkan berdasarkan tema-tema tertentu yang telah dibuat. Sehingga tidak adanya pemisahan antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran lainnya. Menurut Halimah (2017:275) pembelajaran tematik salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik didefinisikan sebagai pelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan, sikap, dan nilai. Baik antara mata pelajaran maupun satu mata

pelajaran. Pembelajaran tematik memberi penekanan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran, untuk mengajarkan satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi.

Menurut Rusman (2015:139) menjelaskan bahwa pembelajaran tematik merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkingkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistic, bermakna dan autentik. Pembelajaran Tematik berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Pendekatan ini berangkat dari teori pembelajaran yang menolak proses latihan/hapalan sebagai dasar pembentukan pengetahuan dan struktur intelektual peserta didik.

Menurut Daryanto (2013:3) menjelaskan pembelajaran tematik menekankan keterlibatan siswa belajar secara aktif sehingga siswa memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Menurut Triyanto (2011:173) menjelaskan bahwa pembelajaran tematik memerlukan guru yang kreatif baik dalam menyiapkan kegiatan/pengalaman belajar bagi siswa juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan, dan utuh.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan salah satu bentuk pendekatan yang menggabungkan berbagai bidang studi pelajaran menjadi satu

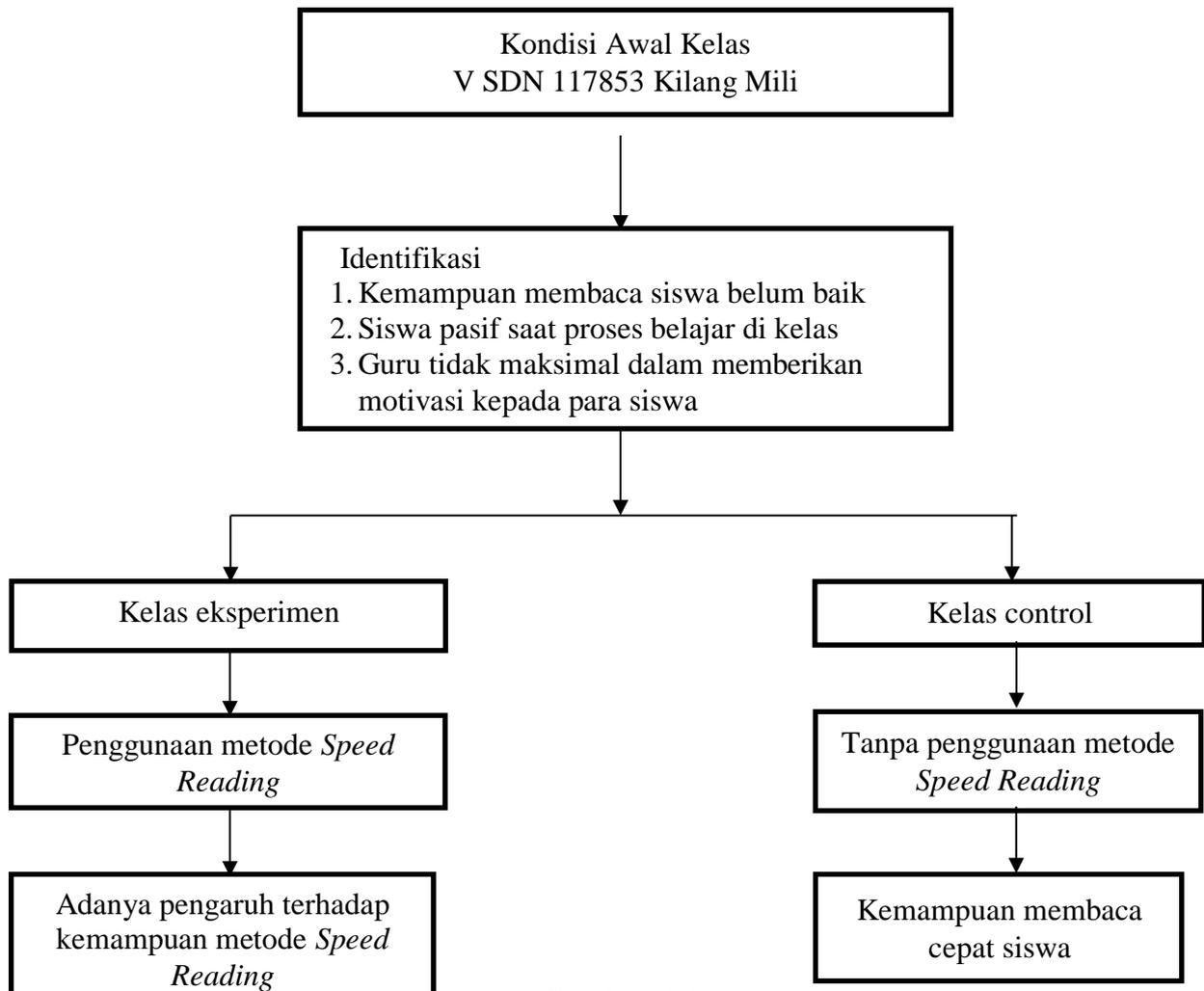
pembelajaran dengan konsep yang digabungkan dalam beberapa bidang studi yang berbeda maka diharapkan siswa akan mendapatkan pembelajaran yang lebih baik, efektif, dan bermakna.

B. Kerangka Konseptual

Dalam dunia pendidikan proses pembelajaran dipandang berkualitas jika berlangsung efektif, efisien, inovatif, bermakna dan yang ditunjang sumber daya. Suatu kegiatan belajar mengajar dikatakan berhasil jika peserta didik menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas belajar. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik bertanggung jawab merencanakan dan mengelola kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tuntunan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada setiap mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran Tematik. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik disebabkan karena siswa kurang aktif dan kurang termotivasi mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dimungkinkan pada berbagai aspek yaitu salah satunya kondisi awal guru hanya menggunakan metode *Speed Reading* yang membuat guru lebih aktif dalam pembelajaran. Akibatnya, siswa kurang termotivasi atau kurang respon dan merasa jenuh dalam mengikuti pelajaran.

Kondisi Awal kelas V SD Negeri 117853 Kilang Mili kurangnya guru dalam menerapkan metode pembelajaran, sehingga kemampuan membaca siswa rendah dan kurang termotivasi dalam belajar. Selanjutnya, guru melakukan eksperimen dengan menerapkan metode *Speed Reading* yang akan berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas V. Berikut ini adalah bagan yang

menggambarkan kerangka konseptual yang melandasi pelaksanaan penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.2

Kerangka konseptual

Kerangka pemikiran yaitu untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menentukan persepsi-persepsi keterkaitan antara variabel yang akan diteliti yaitu Pengaruh metode *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca cepat pada pembelajaran tematik siswa kelas V SDN 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan melalui suatu penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- Ha : Terdapat pengaruh positif antara Metode *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca cepat siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas V SD Negeri 117853 Kilang Mili
- Ho : Tidak terdapat pengaruh positif antara Metode *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca cepat siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas V SD Negeri 117853 Kilang Mili

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dilaksanakan penelitian ini pada kelas V di SDN 117853 Kilang Mili, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada bulan yaitu April – September 2022.

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

| No | Kegiatan | | | | | | | | |
|----|-----------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|-----|
| | | Feb | Mar | Apr | Mei | Jul | Agus | Sept | Okt |
| 1 | Pengajuan judul | | | | | | | | |
| 2 | Persetujuan Judul | | | | | | | | |
| 3 | Penulisan proposal | | | | | | | | |
| 4 | Bimbingan proposal | | | | | | | | |
| 5 | Persetujuan proposal | | | | | | | | |
| 6 | Seminar proposal | | | | | | | | |
| 7 | Revisi proposal | | | | | | | | |
| 8 | Pelaksanaan penelitian | | | | | | | | |
| 9 | Pengerjaan Skripsi (Bab IV s/d V) | | | | | | | | |
| 10 | Sidang Meja Hijau Skripsi | | | | | | | | |

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi.

Populasi ialah keseluruhan dari objek penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian ialah seluruh siswa kelas VA dan VB SD Negeri 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara

Tabel 3.2

Jumlah Siswa Kelas VA dan VB SD Negeri 117853 Kilang Mili

| Kelas | Jumlah Siswa |
|--------|--------------|
| VA | 20 |
| VB | 20 |
| Jumlah | 40 |

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:118) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Sugiyono (2016:124) menjelaskan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan, alasan menggunakan total sampling karena jumlah populasi dibawah 100 sehingga seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian. Berdasarkan Dalam penelitian ini penulis memilih sebanyak 2 kelas, yaitu kelas V A dan V B. Adapun sampel yang akan penulis ambil seluruh siswa kelas V A dan Kelas V B yang berjumlah 20 siswa. Kelas V A berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas V B yang berjumlah 20 siswa siswa sebagai kelas kontrol.

C. Variabel Penelitian

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu keadaan stimulus yang menciptakan suatu dampak pada variabel bebas (*dependent*). Menurut Sugiyono (2018:61) menjelaskan bahwa variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terkait. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah menggunakan Metode *Speed Reading*.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Faktor yang diamati dan struktur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas (*independent*). Menurut Sugiyono (2018:61) menjelaskan bahwa variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kemampuan Membaca Cepat siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Metode *Speed Reading*

Metode *Speed Reading* salah satu komponen yang harus dimiliki guru yaitu kemampuan dalam menyampaikan pesan-pesan pembelajaran kepada siswa. *Speed Reading* termasuk aktivitas yang melibatkan kerja otak dan gerak mata, dengan demikian kegiatan ini adalah sebuah kegiatan yang sangat kompleks karena melibatkan kerja fisik dan mental. Sehingga proses membaca menggunakan waktu yang cepat yang melibatkan motorik dan kognitif tanpa meninggalkan pemahaman pada isi bacaan.

2. Kemampuan Membaca Cepat

Dalam penelitian ini, kemampuan keterampilan membaca cepat adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa, karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan siswa tersebut mampu mempertinggi daya pemikirannya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya.

- a. Membaca teknik biasa disebut membaca lancar. Dalam membaca teknik harus memperhatikan teknik atau cara lain: kejelasan membaca, kecepatan membaca, kejelasan suara, dan ekspresi.

Tabel 3.3 Indikator Membaca Cepat

| Indikator | Deskriptor |
|------------------|---|
| Membaca Teknik | <ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan Membaca • Kecepatan Membaca • Kejelasan Suara • Ekspresi |

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap, sistematis) sehingga lebih mudah diolah. Menurut Siregar (2014:75) instrument penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.

1. Tes

Sudjiono (2011:67) menjelaskan bahwa tes merupakan cara yang dapat digunakan atau prosedur yang perlu di tempuh dalam rangka pengukuran dan penelitian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas (baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus di kerjakan) oleh testee, sehingga (atas dasar data yang di peroleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat di hasilkan nilai yang melambungkan tingkah laku atau prestasi testee : nilai dimana dapat di bandingkan dengan nilai-nilai yang di capai oleh testee lainnya, atau di bandingkan nilai standar tertentu.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data menggunakan *software SPSS versi 22.0 for windows* dengan tahapan sebagai berikut.

1. Expert Judgement

Data penelitian yang diperoleh melalui tes benar-benar layak digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian, tes tersebut harus memiliki validitas berupa tes, penulis melakukan uji kelayakan instrument melaakukan expert judgement. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrument di uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitasnya. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan yaitu validitas isi (*content validity*), untuk mengukur validitas isi dapat menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*).

2. Analisis Hasil Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sampel yaitu menguji normal atau tidaknya sebaran data yang akan di analisis. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Shapiro-Wilk. Pengujian normalitas data dengan uji Shapiro-Wilk dapat dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 22.0 for windows* dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 5% (0,05). Adapun kriteria pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika sign $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika sign $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Untuk menghitung uji normalitas digunakan program *SPSS 22.0 for windows*. Berikut langkah – langkah dalam menghitung uji normalitas dengan SPSS 22.0 for windows:

- 1) Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 22.0
- 2) Langkah 2 : buat data pada variabel view
- 3) Langkah 3 : masukkan data pada data view
- 4) Langkah 4 : memasukkan kategori dan nilai pada values
- 5) Langkah 5 : klik analyze – descriptive statistics – explore – pindahkan data ke kotak dependent list – klik plots – cek list normality plots with test – continue – oke.

Apabila telah di dapatkan nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data dalam penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok sama atau berbeda.

H_0 : Varian kelompok yang sama

H_a : varian pada tiap kelompok berbeda

Rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\sum_{j=1}^h \frac{(\sum_{i=1}^n x_{ij})^2}{n_j} - \frac{(\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n}}{\sum_{i=1}^n \frac{(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Sumber : (Triyono dalam Ulfa, 2021)

Selanjutnya F_{hitung} di bandingkan dengan F_{tabel} $\alpha = 0,05$ dengan keterangan :

df_1 : n-1 adalah pembilang

df_2 : n2-1 adalah penyebut

n : banyaknya data

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut.

- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, berarti H_0 di tolak dan H_a di terima
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, berarti H_0 di terima dan H_a di tolak

Untuk menghitung uji homogenitas digunakan program SPSS 22.0 for windows. Berikut langkah – langkah dalam menghitung uji homogenitas dengan SPSS 22.0 for windows:

- 1) Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 22.0
- 2) Langkah 2 : buat data pada variabel view
- 3) Langkah 3 : masukkan data pada data view
- 4) Langkah 4 : memasukkan kategori dan nilai pada values

- 5) Langkah 5 : klik analyze – compare means – one way anova – klik nilai dan pindahkan atau masukkan pada factor – klik options dan pilih homogeneity of variance test – continue – oke.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membandingkan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji-t *Independent Sampel T-test* dengan bantuan *SPSS versi 22.0 for windows*. Adapun rumusan Hipotesis yang akan di uji adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{H_o} : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$\mathbf{H_a} : \mu_1 \geq \mu_2 \quad \text{Sumber : Sugiyono (2016:229)}$$

Ha : Terdapat pengaruh Metode *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca cepat siswa

Ho : Tidak terdapat pengaruh Metode *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca cepat siswa.

Untuk menghitung uji hipotesis digunakan program *SPSS 22.0 for windows*. Berikut langkah – langkah dalam menghitung uji *independent sample T-test* dengan *SPSS 22.0 for windows*:

- 1) Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 22.0
- 2) Langkah 2 : buat data pada variabel view
- 3) Langkah 3 : memberikan kode pada masing – masing kelas
- 4) Langkah 4 : memasukkan kategori dan nilai pada label
- 5) Langkah 5 : masukkan data pada data view

- 6) Langkah 5 : klik analyze – compare means – independent sample t-test
– pindahkan data ke kolom test variabel dan grouping variable – klik
define groups – isi kolom pada masing – masing group – continue - oke.

Uji-t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Cepat Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V SDN 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode *Speed Reading* dan variabel terikat adalah Kemampuan Membaca Cepat.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui data awal pada populasi dan sampel yang akan digunakan untuk memperoleh sumber data yaitu untuk mengetahui Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Cepat Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V SDN 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes. Tes ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan siswa dalam membaca cepat. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB di SD Negeri 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara yang berjumlah 40 orang. Kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data nilai tes Metode *Speed Reading* untuk mengukur kemampuan membaca cepat siswa Kelas V di SD Negeri 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara. SD Negeri 117853 Kilang Mili adalah salah satu sekolah dengan jenjang SD di

Sukarame, Kec. Kualuh Hulu, Kab. Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 117853 Kilang Mili berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. beralamat di Kilang Mili, Sukarame, Kec. Kualuh Hulu, Kab. Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara, dengan kode pos 21457.

| | |
|--------------------|--------------------------------|
| Nama | : SD Negeri 117853 Kilang Mili |
| NPSN | 10204897 |
| Alamat | : Kilang Mili |
| Kode Pos | 21457 |
| Desa / Kelurahan | : Sukarame |
| Kecamatan | : Kec. Kualuh Hulu |
| Kab. / Kota | : Kab. Labuhan Batu Utara |
| Provinsi | : Sumatera Utara |
| Status | : Sekolah Negeri |
| Jenjang Pendidikan | : SD |

B. Analisis Data

1. Uji Validitas Expert (Ahli)

Uji validitas expert (ahli) yaitu instrument yang digunakan berul-betul tepat mengukur apa yang diukur. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan ialah validitas isi (*content validity*). Untuk mengukur validitas isi dapat menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*).

Validator dalam instrument Validitas Kemampuan Membaca Cepat ini dilakukan oleh Bapak Amin Basri S.Pd.I., M.Pd selaku dosen Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tanggal 7 juni 2022. Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah aspek yang dinilai indicator yang telah ditentukan, serta untuk mengetahui saran dan masukan untuk penyampaian instrument. Berikut ini tabel kisi – kisi instrument validitas membaca cepat.

Tabel 4.1

Kisi-Kisi Instrument Validitas Kemampuan Membaca Cepat

| Aspek Yang dinilai | Skor Maks | Skor Perolehan |
|---------------------------|------------------|-----------------------|
| Kejelasan Membaca | 4 | 4 |
| Kecepatan Membaca | 4 | 3 |
| Kejelasan Suara | 4 | 3 |
| Ekspresi | 4 | 4 |
| Jumlah | 16 | 14 |

Hasil validitas dari validator ahli yang terdiri dari 4 aspek penilaian yaitu pada indikator pertama yaitu kejelasan membaca diperoleh skor 4 dari 4 skor maksimal, kemudian indikator kedua yaitu kejelasan membaca dengan skor 3 dari 4 skor maksimal, selanjutnya indikator ketiga yaitu kejelasan suara diperoleh skor 3 dari 4 skor maksimal dan indikator keempat yaitu ekspresi diperoleh skor 4 dari 4 skor maksimal.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rata – rata skor yang diperoleh adalah 14 dari 16 skor yang diharapkan, sehingga persentase hasil penilaian instrument performance test membaca cepat dari validari pakar ahli adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\frac{\square\square\square\square}{\square\square\square\square\square\square}} \times 100 \%$$

$$\text{Nilai} = \frac{14}{16} \square 100\%$$

$$= 87,5\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka penilaian yang dilakukan oleh validator terhadap instrument validitas membaca cepat mencapai 87,5 dalam kategori valid.

2. Kategori Speed Reading

Selanjutnya peneliti menentukan kategori speed reading berdasarkan hasil uji membaca cepat yang dilakukan pada siswa kelas kontrol dan eksperimen. Berikut ini tabel kategori speed reading siswa.

Tabel 4.2
Kategori Membaca Cepat

| No | Nilai | Eksperimen | | Kontrol | |
|----|----------------------|------------|----|---------|----|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Sangat Tinggi | 1 | 5 | - | - |
| 2 | Tinggi | 8 | 40 | 3 | 15 |
| 3 | Cukup | 6 | 30 | 8 | 40 |
| 4 | Kurang Tinggi | 5 | 25 | 6 | 30 |
| 5 | Sangat Kurang Tinggi | - | - | 3 | 15 |

Sumber : Hasil Tes Membaca Cepat

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen mayoritas siswa memiliki kemampuan memnbaca cepat yang baik dilihat dari mayoritas siswa yang memperoleh kategori tinggi dalam tes membaca cepat yang dilakukan kepada siswa, sedangkan pada kelas kontrol mayoritas siswa melum memiliki kemampuan membaca cepat yang baik dilihat dari mayoritas siswa yang memperoleh kategori cukup dan kurang tinggi dalam tes membaca cepat yang dilakukan pada siswa.

C. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis *independent sample t-test*, maka peneliti melakukan pengujian normalitas dan pengujian homogenitas dengan tujuan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal dan bersifat homogen atau tidak. Berikut disajikan data hasil uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS 22.0 for Windows*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data terhadap dua kelas tersebut dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan uji *Shapiro Wilk* dengan menggunakan program *SPSS 22 for Windows* taraf signifikansi 0,05. Adapun pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal
- b. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

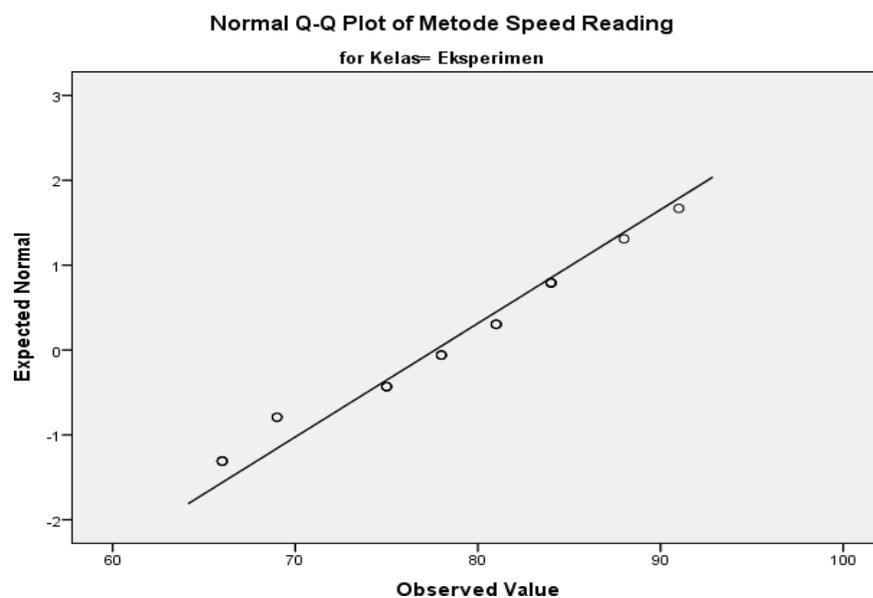
| Kelas | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|----------------------|------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Metode Speed Reading | Eksperimen | .127 | 20 | .200 | .939 | 20 | .234 |
| | Kontrol | .106 | 20 | .200 | .983 | 20 | .964 |

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil output pengujian normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan uji *Shapiro Wilk* diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada kolom signifikansi pada data nilai kelas

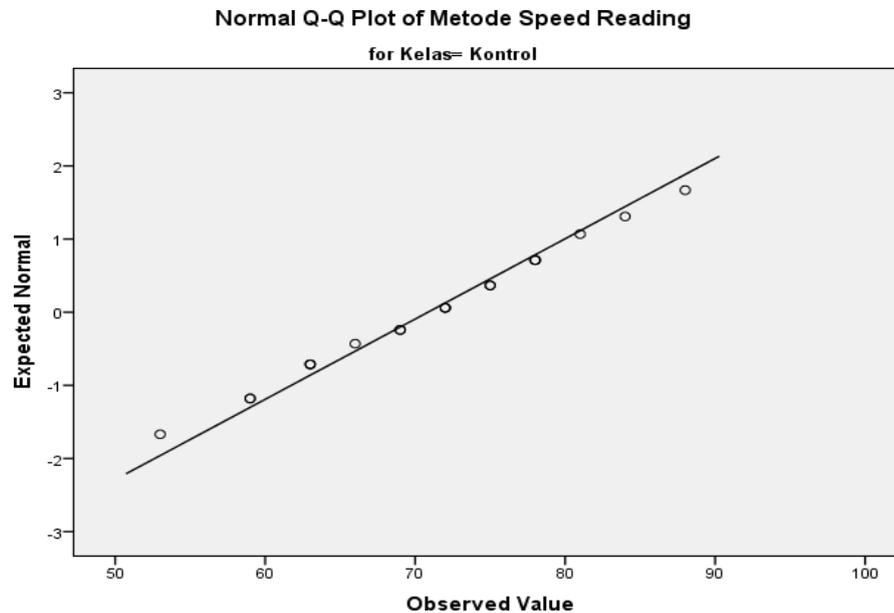
eksperimen adalah sebesar 0,200 dan 0,234, nilai signifikansi dari tes kelas eksperimen lebih dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya nilai signifikansi pada kolom signifikansi pada data nilai test untuk kelas kontrol adalah 0,200 dan 0,964, nilai signifikansi dari tes kelas kontrol lebih dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol berdistribusi normal.

Selain tabel normalitas diatas, berikut ini disajikan diagram plot untuk melihat penyebaran data kelas eksperimen dan kelas kontrol.



Gambar 4.1. Diagram Plot Kelas Eksperimen

Berdasarkan diagram plot diatas dapat dilihat bahwa penyebaran data mengikuti garis horizontal sehingga dapat diartikan bahwa penyebaran data pada kelas eskperimen bersifat normal.



Gambar 4.2. Diagram Plot Kelas Kontrol

Berdasarkan diagram plot diatas dapat dilihat bahwa penyebaran data mengikuti garis horizontal sehingga dapat diartikan bahwa penyebaran data pada kelas kontrol bersifat normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel tersebut mempunyai varians sama atau beda. Pengujian homogenitas dua varians antara data pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan uji Levene dengan menggunakan program *SPSS 22.0 for Windows* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan, yaitu:

- a. Jika probabilitas atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka kedua kelas mempunyai varians yang berbeda (tidak homogen).
- b. Jika probabilitas atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka kedua kelas mempunyai varians yang sama (homogen).

Berikut adalah tabel dari hasil uji homogenitas, yaitu :

Tabel 4.4
Pengujian Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---------|---|------------------|-----|------|------|
| Metode | Based on Mean | .833 | 1 | .367 | .367 |
| Speed | Based on Median | .710 | 1 | .405 | .405 |
| Reading | Based on Median and with adjusted df | .710 | 1 | .405 | .405 |
| | Based on trimmed mean | .808 | 1 | .374 | .374 |

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil pengujian homogenitas varians dengan menggunakan uji Levene diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (Sig.) *based on mean* adalah 0,367 dengan demikian nilai signifikansinya diatas 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi - populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas tersebut bersifat homogen.

D. Uji Hipotesis (Uji Independent Sample t-test)

Uji-t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Uji hipotesis data dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 22.0 for Windows* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05.

Adapun pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka terdapat pengaruh positif antara Metode *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca cepat siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas V SD Negeri 117853 Kilang Mili.

2. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh positif antara Metode *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca cepat siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas V SD Negeri 117853 Kilang Mili.

Tabel 4.5
Hasil Uji Hipotesis (Uji-t)

Independent Samples Test

| | | t-test for Equality of Means | | | |
|----------------------|-----------------------------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|
| | | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference |
| Metode Speed Reading | Equal variances assumed | 2.582 | 38 | .014 | 6.800 |
| | Equal variances not assumed | 2.582 | 36.586 | .014 | 6.800 |

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil pengujian hipotesis (uji-t) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) dengan uji-t adalah 0,014, dengan demikian nilai signifikansinya dibawah 0,05. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,014 > 0,05$, Karena *p-value* $> 0,05$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Metode *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca cepat siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas V SD Negeri 117853 Kilang Mili. Hasil penelitian diatas menjelaskan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

E. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca cepat pada siswa kelas V SD Negeri 117853 Kilang Mili dan mengetahui pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca cepat pada siswa kelas V SD Negeri

117853 Kilang Mili. Berdasarkan hasil tes membaca cepat yang dilakukan terhadap siswa kelas V SD Negeri 117853 Kilang Mili baik itu pada kelas eksperimen dan kontrol diperoleh hasil bahwa nilai tes membaca cepat diperoleh data dari 20 orang siswa di kelas eksperimen memiliki skor terendah (min) yaitu sebesar 66 dengan skor nilai tertinggi (max) yaitu sebesar 91, nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 77,65 serta standar deviasi sebesar 7.464. Selanjutnya data pada kelas kontrol memiliki skor terendah (min) yaitu 53 dengan skor paling tinggi (max) yaitu 88, Nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 70,85 dan standar deviasi yaitu sebesar 9.109. Kemudian berdasarkan *Uji Independent Sample t-test* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,014 > 0,05$, karena $p\text{-value} > 0,05$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Metode *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca cepat siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas V SD Negeri 117853 Kilang Mili.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori belajar kognitif yang dikemukakan oleh David Paulus Ausubel, Ausubel menjelaskan bahwa dalam belajar diperlukan kesesuaian antara metode belajar yang digunakan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Pemilihan metode dan materi yang disajikan kepada siswa mendukung tercapainya tujuan dari metode pembelajaran yang diinginkan, guru diharapkan mengajarkan metode pembelajaran terutama dalam proses membaca dengan menggunakan metode *speed reading*, metode ini perlu memperhatikan kemampuan dari masing – masing siswa agar penerapan metode ini dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa karena siswa dirangsang untuk meningkatkan kemampuan membacanya dengan membaca secara cepat.

Thobroni (2015:95) menjelaskan bahwa pembelajaran konstruktivisme cocok dalam pembelajaran karena memberi manfaat dalam membantu siswa untuk mengembangkan pengertian dan pemahaman konsep secara lengkap dan mengembangkan kemampuan siswa untuk menjadi pemikir yang mandiri. Pembelajaran konstruktivisme mendorong siswa untuk memperoleh pengetahuan dari proses pembelajaran yang dilakukannya. Pembelajaran konstruktivisme merupakan sebuah teori pendidikan yang mengedepankan peningkatan perkembangan logika dan konseptual dalam pembelajaran. Kukla (2003:39) menjelaskan bahwa setiap individu merupakan seorang konstruktivis, pengetahuan bukanlah sesuatu hal yang sudah tersedia dan tinggal diambil tetapi sebagai suatu bentukan dari seseorang yang terus menerus belajar.

Pendekatan pembelajaran ini dipandang akan mendorong para siswa untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, siswa didorong untuk terus meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca cepat. Dalam tes yang dilakukan pada kelas eksperimen yang menjelaskan bahwa mayoritas siswa memperoleh nilai tuntas dalam tes membaca cepat memberi gambaran bahwa guru mampu memberikan pengetahuan yang mampu diserap dengan baik oleh para siswa, hal ini diharapkan dapat memberi dampak positif dalam perkembangan kemampuan siswa dan kualitas pendidikan di masa depan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khatimah et., all (2020) yang menjelaskan bahwa *metode speed reading* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca teks siswa, oleh karena itu semakin baik penerapan *metode speed reading* pada siswa dapat memberi pengaruh

positif pada peningkatan kemampuan membaca siswa. Penelitian tersebut sama – sama meneliti tentang pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca siswa, sedangkan perbedaan penelitian tersebut adalah objek penelitian yang berbeda.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aswadi (2020) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan dalam kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *speed reading*. Kajian dalam penelitian tersebut sama – sama meneliti tentang pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca siswa, sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan meneliti tentang kemampuan membaca Bahasa Indonesia sedangkan penelitian tersebut meneliti tentang kemampuan membaca pada pelajaran IPA.

Metode *speed reading* merupakan suatu metode membaca yang diperlukan untuk dapat membaca cepat sekaligus memahami isi materi yang dibaca. Hurmali (2013:11) menjelaskan *speed reading* merupakan proses membaca menggunakan waktu yang cepat yang melibatkan kemampuan motorik dan kognitif tanpa meninggalkan pemahaman pada isi bacaan. Metode *speed reading* berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa karena metode membaca cepat ini dapat mendorong siswa untuk lebih giat membaca serta dapat membangkitkan keinginan seorang siswa untuk membaca yang tentu saja dipandang dapat memberi dampak pada kemampuan berpikir siswa. Hidayanti (2016:9) menyatakan bahwa menggunakan penerapan metode *speed reading* sangat tepat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa. Metode membaca cepat ini mengedepankan peningkatan kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi

pembelajaran yang diberikan oleh guru. Metode ini memberikan dorongan kepada siswa untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa tersebut. Penerapan metode *speed reading* dipandang berhasil dilaksanakan jika siswa memiliki kemampuan membaca yang baik serta mampu memahami isi materi yang ada dalam bacaan tersebut.

F. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang peneliti alami dan dapat menjadi faktor yang dapat diperhatikan lagi oleh peneliti yang akan datang untuk menyempurnakan penelitiannya. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti membantu guru dalam memberikan pembelajaran tentang metode membaca cepat. Peneliti bersama guru melakukan tes membaca cepat kepada para siswa, keterbatasan kemampuan siswa dalam menggunakan metode *Speed Reading* menjadi hambatan dalam proses pengumpulan data penelitian.

Keterbatasan lain yang peneliti alami yaitu peneliti hanya menggunakan satu tes membaca dan tidak menggunakan post test dan pre test dalam pengumpulan data, sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam proses analisis data. Peneliti melaksanakan penelitian selama 10 hari untuk memperoleh data dan melakukan tes membaca cepat, waktu penelitian cukup singkat untuk memperoleh data yang lengkap dan singkatnya waktu penelitian yang dimiliki oleh peneliti sehingga menyebabkan penelitian yang dilakukan menjadi kurang maksimal.

Peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan dalam penyelesaian skripsi, observasi yang peneliti lakukan terbatas karena terbatasnya kemampuan yang peneliti miliki. Peneliti sering melakukan kesalahan dalam pelaksanaan penelitian karena peneliti memiliki keterbatasan pengetahuan dan materi. Setelah melaksanakan penelitian dan melakukan tes untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian, peneliti mengalami kendala dalam penyelesaian skripsi karena mengalami kendala dalam penyusunan dan pengolahan data yang diperoleh selama penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis merumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil tes membaca cepat yang dilakukan kepada siswa kelas eksperimen dan kontrol diperoleh hasil bahwa mayoritas siswa kelas eksperimen memperoleh nilai tuntas dalam tes membaca cepat sedangkan pada kelas kontrol diperoleh hasil bahwa masih terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai belum tuntas dalam tes membaca cepat.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji-t) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) dengan uji-t adalah 0,014, dengan demikian nilai signifikansinya dibawah 0,05. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,014 > 0,05$, Karena $p\text{-value} > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Metode *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca cepat siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas V SD Negeri 117853 Kilang Mili.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, Penggunaan metode *Speed Reading* dapat dijadikan sebagai sebuah strategi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat

mengaktifkan proses pembelajaran siswa dikelas dan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan mutu pembelajaran

2. Bagi guru, pembelajaran menggunakan metode *Speed Reading* dalam kegiatan membaca cepat bias dijadikan alternative pilihan pembelajaran dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, kreatif, serta dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa.
3. Bagi siswa, Pengaruh metode *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca cepat siswa dapat mengajarkan siswa banyak hal, terutama dalam hal membaca cepat. Selain itu, siswa banyak dilatih membaca kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri. Siswa dilatih bekerja sama dalam kelompok untuk mengerjakan tugas, sehingga membuat siswa menjadi aktif dalam bertukar pendapat, serta memiliki keberanian dan kepercayaan diri dalam mengemukakan hasil temuannya.
4. Bagi peneliti, Pengaruh metode *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca cepat siswa ini menjadi sebuah pembelajaran tersendiri bagi peneliti. Sebagai calon guru yang berkompeten dimana menginginkan siswanya untuk memiliki kemampuan membaca cepat.
5. Bagi peneliti selanjutnya, pengaruh metode *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca cepat siswa ini menjadi sebuah pembelajaran untuk dimasa mendatang dan penelitian ini bias menjadi ilmu atau bahan referensi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis, maka penulis merekomendasikan dan memberikan saran sebagai berikut :

1. Guru diharapkan mampu memberikan materi pembelajaran yang mudah dipahami oleh para siswa, penggunaan metode speed reading dipandang inovasi yang dilakukan guru agar kemampuan siswanya dalam membaca dapat meningkat.
2. Sekolah diharapkan melakukan pemantauan pada metode pembelajaran yang digunakan oleh guru serta mengevaluasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Evaluasi ini dilakukan agar ke depannya pembelajaran dapat memberi dampak positif pada peningkatan kemampuan dan pemahaman siswa.
3. Siswa diharapkan meningkatkan minat belajar dan lebih aktif dalam proses pembelajaran, kemudian siswa juga harus melatih diri untuk membaca dengan menggunakan metode *speed reading*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2010). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amalia, F. N. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca Cepat Dengan Teknik Skimming. *Jurnal Ilmiah*. 12(1), 31-41.
- Aminuddin, A. (2009). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Ana, E. B. (2011). Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa dengan menggunakan Metode Speed Reading pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. 12-21.
- Aqib, Z. (2010). *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Penerbit Insan.
- Aswadi, Adnan. (2020). Pengaruh Metode Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Murid Kelas V SDN Tinambung Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene..
- Dalman, D. (2014). *Ketrampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryono, D. (2013). Kemampuan Membaca Cepat Hambatan dan Upaya Pengembangannya. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 23-28.
- Halimah, H. (2017). *Keterampilan Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Harjasujana, A. (2006). *Materi Pokok Membaca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Haryanto, H., & Warsono, W. (2012). *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hernowo. (2011). *Mengikat Makna, Kiat-Kiat Ampuh untuk Melejitkan, Kemauan, dan Kemampuan Membaca, dan Menulis*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Hidayanti, E. (2016). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Dengan Metode Speed Reading Dan Talking Stick Pada Kelas III SDN 1 Banyu Urip Kecamatan Gerung Tahun Pelajaran 2015/2016*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Mataram.
- Hurmali, T. (2013). *Seni & Strategi Membaca Cepat*. Yogyakarta: Sophie Timur Publisher.
- Lerner, J. (2008). *Meningkatkan Efektivitas Mengajar*. Jakarta: Pustaka Jaya.

- Lilis, A., & Pratomo, W. (2015). *Seputar Sastra Populer*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Listiyanto, A. (2012). *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Khatimah, Khusnul et, al. (2020). Pengaruh Metode Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 7 Sinjai. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 5(2), 9–18.
- Kukla, A. (2003). *Konstruktivisme Sosial dan Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Jendela.
- Mahmud. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nurhadi, D. (2013). *Membaca Cepat dan Efektif*. Malang : Penerbit C.V.SINAR BARU Bandung bekerja sama dengan YA3 Malang.
- Nurlaila. (2018). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Rencana Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Pada MTsS Darussyari'ah. *Jurnal Studi Pembinaan, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 10(1), 18–36.
- Pamuji, D. S. (2017). Kemampuan Membaca Cepat Dengan Metode Skimming Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Merlung Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pena*, 7(1), 70–83.
- Rahim, F. (2011). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Roestiyah, R. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rumidani, et, al. (2014). Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Calistung Siswa Sekolah Dasar. *E-Journal Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1).
- Rusman, R. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanddhono, K., & Slamet. (2012). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Karya Pustaka Darwati.
- Sanjaya, I. M. (2018). Kemampuan membaca Cepat dan Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri OKU. *Jurnal Bindo Sastra*. 2(1), 173-182.
- Siregar, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Slamet, M. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Melalui Metode Speed Reading . *Jurnal pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 13(2), 119-135.
- Slameto, S. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedarso, S. (2016). *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif* . Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama .
- Subyantaro. (2011). *Pengembangan Keterampilan Membaca Cepat* . Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjiono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafi'ie, I. (2012). *Pengajaran Membaca di Kelas – Kelas Awal Sekolah Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Thobroni, M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Trianto, T. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ulfa, N. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran Video terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar PAB 25 Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Yunus, A., Mulyati, T., & Yuansyah, H. (2018). *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

- a. Nama : Khairuz Juliani Sinaga
- b. Tempat, tanggal lahir : Kampung Mesjid, 27 maret 2000
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Agama : Islam
- e. Alamat : Jl Ahmad Yani Kampung Mesjid
- f. No Hp : 082273182610
- g. E.mail : Julianikhairuz@gmail.com
- h. Anak ke : dua dari tiga bersaudara

II. NAMA ORANG TUA

- a. Nama Ayah : H.Khaidir Sinaga
- b. Nama Ibu : Hj. Khairiah Dalimunthe
- c. Pekerjaan Orangtua
 - Ayah : Wiraswasta
 - Ibu : Pegawai Negeri Sipil
- d. Alamat : Jl Ahmad Yani Kampung Mesjid

III. PENDIDIKAN FORMAL

- a. 2006 – 2012 : SD Negeri 112273 Kampung Mesjid
- b. 2012 – 2015 : MTS Al-Washliyah Kampung Mesjid
- c. 2015 - 2018 : Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah TPI Medan
- d. 2018 - 2022 : Tercatat sebagai mahasiswa FKIP UMSU pada jurusan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Lampiran



Liburan Sekolah

Usai pembagian rapot di sekolah, akhirnya aku bisa menikmati liburan panjang. Meskipun aku tidak mendapat ranking atas, tapi aku tetap mendapat nilai yang lumayan baik. Aku tetap bahagia karena membayangkan keluargaku mengajak aku pergi liburan. Ayah dan ibuku mengajakku pergi liburan ke suatu tempat wisata yang menyenangkan. Aku sangat tidak sabar untuk pergi menikmati liburan.

Aku pun pergi menemui ayah dan ibu yang sedang asyik menonton TV. Lalu aku berbincang dengan mereka, “Ayah, Ibu, bagaimana kalau kita pergi liburan ke pantai? Aku sangat ingin pergi ke sana”. Ayah dan ibu tiba-tiba hanya saling pandang, lalu ayah berkata “Nak, liburan kali ini kamu di rumah saja ya sama Ibu, karena Ayah harus ada pekerjaan di luar kota.” Aku sangat kecewa dengan pernyataan ayah tapi aku harus menerima keputusannya.

Hari-hari telah berlalu dan aku hanya menikmati libur sekolahku di rumah saja. Meskipun aku sebenarnya juga ingin pergi ke luar rumah bersama teman-teman. Tapi ibu melarangku pergi ke luar, dan hanya menyuruhku membantu melakukan pekerjaan rumah seperti bersih-bersih rumah. Kalaupun aku keluar hanya saat ke pasar dan itu pun juga ditemani oleh ibu. Namun aku tetap melakukan pekerjaan yang produktif seperti belajar untuk menyambut ujian nasional yang akan berlangsung beberapa bulan lagi. Sebenarnya aku juga merasa suntuk berada di rumah terus. Terkadang aku ingin menolak permintaan ibu saat menyuruhku, tapi aku cuma bisa terima dan melakukannya.



Pentingnya Sikap Rendah Hati

Seorang anak bernama Donni, dia merupakan murid kelas 5 SD yang sangat pintar dan baik hati., di sekolah ia memiliki banyak teman yang menyukainya karena sikapnya tersebut. Hampir semua orang ingin berteman dengan Donni. Donni memiliki teman bernama Fahri, ia memiliki sifat yang berbanding terbalik dengan Donni, Fahri pintar namun sangat sombong.

Suatu hari, Ibu guru mengumumkan bahwa akan ada perlombaan cerdas cermat di sekolah yang akan dilaksanakan 2 minggu lagi. Bu Dian selaku wali kelas 6 membuka kesempatan seluas-luasnya bagi siapa saja yang ingin mengikuti lomba cerdas cermat. Donni dan Fahri jelas ikut berpartisipasi. Setiap hari mereka selalu latihan menjawab soal dan membaca buku pelajaran agar memenangkan lomba. Sampai hari perlombaan tiba, keduanya memberikan tampilan yang baik dan mereka berdua bersaing satu sama lain.

Saat hari perlombaan, Fahri terus saja membanggakan dirinya, menyatakan bahwa pasti ia akan juara. Sebab sebelumnya dia juga pernah menjadi juara waktu kelas 4 SD di lomba cerdas cermat. Berbeda dengan Donni, ia tidak henti-hentinya berdoa dan berlatih, mencoba menghafal mata pelajaran dan menjawab berbagai soal. Fahri dan Donni saling berebut untuk menjawab soal, keduanya terus berupaya untuk menjadi yang terbaik dalam perlombaan. Semua juri kagum termasuk Bu Dian yang saat itu datang untuk menemani mereka lomba. Pengumuman pun tiba, Donni keluar menjadi juara 1 sedangkan Fahri harus menahan air matanya karena dia hanya menjadi juara kedua. Cerpen pendidikan ini mengajarkan kita bahwa harus menjadi orang yang rendah hati dan jangan sombong.

Lampiran

Dokumentasi



Foto Kelas Eksperimen



Foto Kelas Eksperimen



Foto Kelas Eksperimen



Foto Kelas Kontrol



Foto Kelas Kontrol



Foto Kelas Kontrol



SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN 117853 Kiang Mili
 Kelas/Semester : VI/
 Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
 Subtema 1 : Manusia dan Lingkungannya
 Pembelajaran : 1

KOMPETENSI INTI

1. Memerina dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

| Mata Pelajaran | Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|------------------|--|---|---|--|--|---------------|---|
| Bahasa Indonesia | 3.8.Membaca teks bacaan dengan memperhatikan | 3.8.1. Membaca teks bacaan dengan pengucapan kata dan intonasi yang | <ul style="list-style-type: none"> • Teks bacaan | <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan dengan lancar • Menjawab pertanyaan | Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Tanggung Jawab • Percaya diri • Kerja Sama | 24 JP | <ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Lingkungan |

| | | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|--|
| | <p>pengucapan kata dan intonasi dengan tepat</p> <p>4.8. Memahami isi dan teks bacaan dengan membaca cepat</p> | <p>tepat</p> <p>3.8.2. Kemampuan menjawab pertanyaan</p> <p>4.8.1. Kemampuan menjelaskan kembali teks bacaan yang dibaca</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Memahami isi teks bacaan • Menjelaskan kesimpulan dari teks bacaan | <p>Pengertahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan guru tentang sikap Siswa saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tanggapan pada materi yang diberikan guru • Berdiskusi • Mempresesmasikan hasil diskusi | | |
|--|--|--|---|--|--|--|

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 117853 Kilang Mili
Kelas/Semester : VA/I
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 1 : Manusia dan Lingkungannya
Pembelajaran : 1

I. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik.
3. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.

II. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---------------------|--|---------------|
| Awal (Pembukaan) | <ol style="list-style-type: none">1. Apersepsi<ol style="list-style-type: none">a. Memberi salam, menyapa siswa dan berdoab. Menyanyikan salah satu lagu wajib/nasionalc. Mengulas sedikit tentang materi pelajaran sebelumnyad. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai2. Siswa mengamati gambar dan bacaan yang ada pada buku | 15 Menit |

| | | |
|------|---|----------|
| | <p>3. Guru membimbing siswa dalam mengidentifikasi berbagai kondisi lingkungan yang ada pada gambar. Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Lingkungan Sahabat Kita dan sub tema Manusia dan Lingkungan</p> | |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi baru yang akan dipelajari oleh siswa. 2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 3. Guru meminta siswa untuk membuka buku dan membaca pengantar materi tentang manusia dan lingkungannya mengenai air sebagai salah satu unsur penting dalam lingkungan. Guru menggunakan stopwatch untuk mengukur kecepatan membaca siswa 4. Guru meminta siswa untuk membaca teks tentang "Air Sungai Tak Jernih Lagi" dan "Pentingnya Air Bersih Bagi Kehidupan Manusia" dengan menggunakan metode speed reading. Guru kembali menggunakan stopwatch untuk mengukur kecepatan membaca siswa. 5. Kegiatan membaca teks dapat dilakukan secara bergantian. Salah seorang siswa membaca satu paragraph, siswa lain mendengarkan. Paragraf selanjutnya dibaca oleh siswa yang berbeda. 6. Siswa menuliskan peristiwa-peristiwa yang terdapat pada teks dalam bentuk peta pikiran. Kemudian secara bergantian siswa menunjukkan peta pikiran yang telah dibuatnya. 7. Guru mengajak siswa berdiskusi tentang materi manusia dan lingkungannya 8. Guru mengamati diskusi yang dilakukan oleh siswa 9. Tiap kelompok menyajikan hasil diskusinya di depan kelas | 45 Menit |

| | | |
|---------|--|----------|
| | <p>10. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberi tanggapan kepada kelompok yang tampil di depan kelas</p> <p>11. Guru memberikan tanggapan atas hasil diskusi yang dilakukan siswa</p> <p>12. Guru membagikan lembar kerja pilihan ganda kepada siswa dan siswa diberikan waktu 30 menit kepada siswa.</p> <p>13. Guru mengumpulkan lembar kerja siswa dan mengoreksinya</p> | |
| Penutup | Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan memberi kesimpulan tentang kegiatan-kegiatan yang terkait dengan materi pembelajaran hari itu. Siswa diminta untuk membuat refleksi | 10 Menit |

III. Penilaian Pembelajaran

- a. Penilaian sikap : sikap siswa dalam proses pembelajaran
Bentuk instrument : tes
- b. Penilaian pengetahuan : tes lisan dan tulisan
Bentuk instrument : tes
- c. Penilaian keterampilan : (praktek)
Bentuk instrument : tes

Mengetahui
Kepala Sekolah,


Rotua Sihotang, S.Pd,SD
NIP. 197308022000032002

Guru Kelas,


Maya Tariscy S.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN 117853 Kilang Mili
Kelas/Semester : VB/I
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 1 : Manusia dan Lingkungannya
Pembelajaran : 1

I. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik.
3. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.

II. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---------------------|--|---------------|
| Awal (Pembukaan) | <ol style="list-style-type: none">1. Apersepsi<ol style="list-style-type: none">a. Memberi salam, menyapa siswa dan berdoab. Menyanyikan salah satu lagu wajib/nasionalc. Mengulas sedikit tentang materi pelajaran sebelumnyad. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapaie. Siswa mengamati gambar dan bacaan yang ada pada bukuf. Guru membimbing siswa dalam mengidentifikasi berbagai kondisi lingkungan yang ada pada | 15 Menit |

| | | |
|---------|--|----------|
| | gambar. Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Lingkungan Sahabat Kita dan sub tema Manusia dan Lingkungan | |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi baru yang akan dipelajari oleh siswa. 2. Guru meminta siswa untuk membuka buku tentang materi yang akan dipelajari yaitu manusia dan lingkungannya. 3. Siswa membaca pengantar sub tema manusia dan lingkungannya mengenai air sebagai salah satu unsur penting dalam lingkungan. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bergantian. Salah seorang siswa membaca satu paragraph, siswa lain mendengarkan. Paragraf selanjutnya dibaca oleh siswa yang berbeda. 4. Guru menjelaskan materi tentang manusia dan lingkungannya kepada siswa 5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang dijelaskan oleh guru 6. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menilai pemahaman siswa 7. Guru menyimpulkan materi yang dijelaskan kepada siswa kemudian guru memberikan latihan soal pilihan ganda berkaitan tentang materi 8. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan lembar kerja, kemudian mengoreksi lembar kerja siswa tersebut dan guru membahas soal yang diberikan | 40 Menit |
| Penutup | Sebagai kegiatan penutup, guru memberikan tugas rumah untuk dikerjakan oleh siswa. Guru memerintahkan siswa untuk berdoa dan memberikan salam sebelum pulang sekolah | 10 Menit |

III. Penilaian Pembelajaran

- a. Penilaian sikap : sikap siswa dalam proses pembelajaran
Bentuk instrument : test
- b. Penilaian pengetahuan : tes lisan dan tulisan
Bentuk instrument : tes
- c. Penilaian keterampilan : (praktek)
Bentuk instrument : test

Mengetahui

Kepala Sekolah



Rotua Sihotang, S.Pd,SD
NIP. 197308022000032002

Guru Kelas,

A handwritten signature in black ink, written over a horizontal line.

Masnun
NIP. 196305061992032004

Lampiran 7

Risky Ivo Manalu
KIS V SD Negeri 119053 Klong Witi
Pentingnya Sikap Rendah Hati

Seorang anak bernama Donni, dia merupakan murid kelas 5 SD yang sangat pintar dan baik hati., di sekolah ia memiliki banyak teman yang menyukainya karena sikapnya tersebut. Hampir semua orang ingin berteman dengan Donni. Donni memiliki teman bernama Fahri, ia memiliki sifat yang berbanding terbalik dengan Donni, Fahri pintar namun sangat sombong.

Suatu hari, Ibu guru mengumumkan bahwa akan ada perlombaan cerdas cermat di sekolah yang akan dilaksanakan 2 minggu lagi. Bu Dian selaku wali kelas 6 membuka kesempatan seluas-luasnya bagi siapa saja yang ingin mengikuti lomba cerdas cermat. Donni dan Fahri jelas ikut berpartisipasi. Setiap hari mereka selalu latihan menjawab soal dan membaca buku pelajaran agar memenangkan lomba. Sampai hari perlombaan tiba, keduanya memberikan tampilan yang baik dan mereka berdua bersaing satu sama lain.

Saat hari perlombaan, Fahri terus saja membanggakan dirinya, menyatakan bahwa pasti ia akan juara. Sebab sebelumnya dia juga pernah menjadi juara waktu kelas 4 SD di lomba cerdas cermat. Berbeda dengan Donni, ia tidak henti-hentinya berdoa dan berlatih, mencoba menghafal mata pelajaran dan menjawab berbagai soal. Fahri dan Donni saling berebut untuk menjawab soal, keduanya terus berupaya untuk menjadi yang terbaik dalam perlombaan. Semua juri kagum termasuk Bu Dian yang saat itu datang untuk menemani mereka lomba. Pengumuman pun tiba, Donni keluar menjadi juara 1 sedangkan Fahri harus menahan air matanya karena dia hanya menjadi juara kedua. Cerpen pendidikan ini mengajarkan kita bahwa harus menjadi orang yang rendah hati dan jangan sombong.

NAMA: PERNANDA SIRAIT

Liburan Sekolah

Usai pembagian rapot di sekolah, akhirnya aku bisa menikmati liburan panjang. Meskipun aku tidak mendapat ranking atas, tapi aku tetap mendapat nilai yang lumayan baik. Aku tetap bahagia karena membayangkan keluargaku mengajak aku pergi liburan. Ayah dan ibuku mengajakku pergi liburan ke suatu tempat wisata yang menyenangkan. Aku sangat tidak sabar untuk pergi menikmati liburan.

Aku pun pergi menemui ayah dan ibu yang sedang asyik menonton TV. Lalu aku berbincang dengan mereka, "Ayah, Ibu, bagaimana kalau kita pergi liburan ke pantai? Aku sangat ingin pergi ke sana". Ayah dan ibu tiba-tiba hanya saling pandang, lalu ayah berkata "Nak, liburan kali ini kamu di rumah saja ya sama Ibu, karena Ayah harus ada pekerjaan di luar kota." Aku sangat kecewa dengan pernyataan ayah tapi aku harus menerima keputusannya.

Hari-hari telah berlalu dan aku hanya menikmati libur sekolahku di rumah saja. Meskipun aku sebenarnya juga ingin pergi ke luar rumah bersama teman-teman. Tapi ibu melarangku pergi ke luar, dan hanya menyuruhku membantu melakukan pekerjaan rumah seperti bersih-bersih rumah. Kalaupun aku keluar hanya saat ke pasar dan itu pun juga ditemani oleh ibu. Namun aku tetap melakukan pekerjaan yang produktif seperti belajar untuk menyambut ujian nasional yang akan berlangsung beberapa bulan lagi. Sebenarnya aku juga merasa suntuk berada di rumah terus. Terkadang aku ingin menolak permintaan ibu saat menyuruhku, tapi aku cuma bisa terima dan melakukannya.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : KHAIRUZ JULIANI SINAGA

N P M : 1802090052

Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,66

| Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi | Judul yang diajukan | Disyahkan Oleh Dekan Fakultas |
|--|--|-------------------------------------|
| | PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT SISWA MELALUI METODE SPEED READING PADA PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS V SDN 117853 KILANG MILI KECAMATAN KUALUH HULU KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA | |
| | PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATERI PEMBAGIAN BILANGAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL DI KELAS 3 SD NEGERI 117853 KILANG MILI KECAMATAN KUALUH HULU | |
| | UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PADA PELAJARAN IPA MELALUI PROBLEM BASED LEARNING BAGI SISWA KELAS III SDN 117853 KILANG MILI KECAMATAN KUALUH HULU | |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 2 Desember 2021

Hormat Pemohon,

Khairuz Juliani Sinaga

- Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 446/II.3-AU /UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Khairuz Juliani Sinaga
NPM : 1802090052
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Siswa Melalui Metode Speed Reading Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara

Pembimbing : Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 17 Februari 2023

Medan, 16 Rajab 1443 H
17 Februari 2022 M

Wassalam
Dekan



Ira H. Syamsuryumita, M.Pd.
NIP.1967060119930320002



Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



UMSU

Unggul | Cerdak | Terpercaya

Bila mengabdikan diri ke masyarakat
maka dan terpujinya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/ISK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [um: umedan](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Nomor : 1655 /IL3-AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 14 Muharram 1444 H
Lamp : --- 12 Agustus 2022M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 117853 Kilang Mili
Kecamatan Kualuh Hulu Kab.Labuhan Batu Utara
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Khairuz Juliani Sinaga**
N P M : 1802090052
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Siswa melalui Metode
SPEED READING Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN
117853 Kilang Mili Kecamatan Kuala Hulu Kabupaten Labuhan
Batu Utara

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya,
Amin.

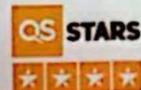
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.
NIDN.0004066701

Pertinggal





PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SD NEGERI 117853 KILANG MILI
Desa Sukarame Baru Kecamatan Kualuh Hulu Kode Pos 21457



SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/50 /SD/VIII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara Provinsi Sumatra Utara :

Nama : **Rotua Sihotang,S.Pd.SD**
Nik : 1223014208730001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara

Memberikan Izin Kepada :

Nama : **Khairuz Juliani Sinaga**
NPM : 1802090052
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Cepat pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V SDN 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten LabuhanBatu Utara
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Untuk melaksanakan pengumpulan data penelitian tentang Pengaruh metode Speed Reading pada pembelajaran Tematik Siswa Kelas V SDN 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten LabuhanBatu Utara ketentuan sebagai berikut:

1. Menerapkan dan melaksanakan Protokol Kesehatan (prokes) COVID 19.
2. Menjalani kerja sama dengan guru-guru SD Negeri 117853 Kilang mili dan Orang Tua/Wali siswa.
3. Melaporkan secara berkala setiap kegiatan penelitian kepada Kepala Sekolah SD Negeri 117853 Kilang Mili

Demikian Surat Izin Melaksanakan Penelitian ini diperbuat dengan yang sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di: Desa Sukaramai
Pada Tanggal : 22 Agustus 2022
KEPALA SEKOLAH



ROTUA SIHOTANG,S.Pd.SD
NIP.197308022000032002

**Observasi Kemampuan Membaca Cepat Kelas Eksperimen
Menggunakan Metode *Speed Reading***

Berilah tanda ceklis pada kolom sesuai rubrik tes kemampuan membaca di bawah ini:

| No | Nama Siswa | Aspek Penilaian | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Nilai | Keterangan Tuntas / Belum Tuntas | | | | |
|----|------------|-------------------|---|---|---|-------------------|---|---|---|-----------------|---|---|---|----------|---|---|---|--------|-------|---|---|----|----|---------|
| | | Kejelasan Membaca | | | | Kecepatan membaca | | | | Kejelasan suara | | | | Ekspresi | | | | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | | | | |
| 1 | JS | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 24 | 75 | Tuntass |
| 2 | SPH | ✓ | | | | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | 21 | 66 | Tuntas |
| 3 | AS | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 25 | 78 | Tuntas |
| 4 | CBS | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 25 | 78 | Tuntas |
| 5 | CRB | ✓ | | | | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | 26 | 81 | Tuntas |
| 6 | DPB | ✓ | | | | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | 27 | 84 | Tuntas |
| 7 | DR | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 21 | 66 | Tuntas |
| 8 | DPA | ✓ | | | | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | 22 | 69 | Tundas |
| 9 | EOL | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 24 | 75 | Tuntas |
| 10 | FA | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 27 | 84 | Tuntas |
| 11 | FSS | ✓ | | | | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | 22 | 69 | Tuntas |
| 12 | HP | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 21 | 66 | Tuntas |
| 13 | JFH | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 25 | 78 | Tuntas |
| 14 | JSAP | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 26 | 81 | Tuntas |
| 15 | KLB | | | | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | 28 | 88 | Tuntas |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|-------|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|----|----|--------|
| 16 | K S | | | | | | | | | | | | | | | | | | 24 | 75 | Tuntas |
| 17 | M R U | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | | 26 | 81 | Tuntas |
| 18 | M G | | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | 29 | 91 | Tuntas |
| 19 | F S | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | | 27 | 84 | Tuntas |
| 20 | F N S | | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | 27 | 84 | Tuntas |
| Nilai Total | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan Penilaian:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Observasi Kemampuan Membaca Cepat Kelas Kontrol

Berilah tanda ceklis pada kolom sesuai rubrik tes kemampuan membaca di bawah ini:

| No | Nama Siswa | Aspek Penilaian | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Nilai | Keterangan Tuntas / Belum Tuntas | | | | |
|----|------------|-------------------|---|---|---|-------------------|---|---|---|-----------------|---|---|---|----------|---|---|---|--------|-------|---|--|----|----|--------------|
| | | Kejelasan Membaca | | | | Kecepatan membaca | | | | Kejelasan suara | | | | Ekspresi | | | | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | | | | |
| 1 | RS | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | 28 | 88 | Tuntas |
| 2 | RG | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | 27 | 84 | Tuntas |
| 3 | RY | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | 25 | 78 | Tuntas |
| 4 | RAP | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | 25 | 78 | Tuntas |
| 5 | RHS | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | 23 | 72 | Tuntas |
| 6 | RS | ✓ | | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | 24 | 75 | Tuntas |
| 7 | RCB | ✓ | | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | 25 | 78 | Tuntas |
| 8 | RTM | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | 22 | 69 | Tuntas |
| 9 | RHS | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | 26 | 81 | Tuntas |
| 10 | ROS | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | 20 | 63 | Tuntas |
| 11 | SAS | ✓ | | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | 17 | 53 | Belum tuntas |
| 12 | SKS | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | 19 | 59 | Belum tuntas |
| 13 | YT | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | 19 | 59 | Belum tuntas |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|-----|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|---|---|--|--|--|--|----|----|--------|--------|
| 14 | YEM | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | | | | | | 23 | 72 | Tuntas | |
| 15 | KJS | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | | | | | | 20 | 63 | Tuntas |
| 16 | HYS | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | | | | | | 22 | 69 | Tuntas |
| 17 | KNR | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | | | | | | 21 | 66 | Tuntas |
| 18 | ARS | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | | | | | | 20 | 63 | Tuntas |
| 19 | SCH | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | | | | | | 24 | 75 | Tuntas |
| 20 | PC | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | | | | | | 23 | 72 | Tuntas |
| Nilai Total | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan Penilaian:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Lampiran 3

Lembar Instrumen Validitas Membaca Cepat

| No | Aspek yang dinilai | Deskriptor | Skor | | | |
|----|--------------------|---|------|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kejelasan Membaca | <ul style="list-style-type: none"> Mampu mengucapkan kalimat yang dibaca | | | | ✓ |
| 2 | Kecepatan Membaca | <ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mengucapkan huruf sesuai vokalnya Siswa mampu melafalkan kata yang jarang di dengar | | | ✓ | |
| 3 | Kejelasan Suara | <ul style="list-style-type: none"> Suara siswa lantang saat membaca Suara siswa jelas saat membaca pada jedanya Suara siswa jelas saat membaca | | | ✓ | |
| 4 | Ekspresi | <ul style="list-style-type: none"> Saat membaca kalimat | | | | ✓ |

Medan, 10 Agustus 2022

Validator,

Amin Basri S.Pd.I.,M.Pd



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi

Nama Lengkap : Khairuz Juliani Sinaga
N.P.M : 1802090052
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Siswa Melalui Metode *Speed Reading* pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V SDN 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Khairuz Juliani Sinaga
 N.P.M : 1802090052
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Siswa Melalui Metode *Speed Reading* pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V SDN 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara

| Tanggal | Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal | Paraf |
|-------------|------------------------------------|-------|
| 9/2 - 2022 | Perbaiki Bab I, Bab II, Bab III, | |
| 18/2 - 2022 | Perbaiki Bab I, Bab II, Bab III, | |
| 25/2 - 2022 | Perbaiki Bab I, Bab III, | |
| 7/3 - 2022 | Perbaiki Bab I, Bab III, | |
| 17/3 - 2022 | Perbaiki Bab III, | |
| 21/3 - 2022 | Acc Proposal. | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

Medan, Maret 2022

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd